

**KREDIBILITAS KOMUNIKATOR DALAM  
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN GAMPONG  
(Studi Di Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan  
Kabupaten Aceh Selatan)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**RAHAYU SILFA  
NIM. 150401117**

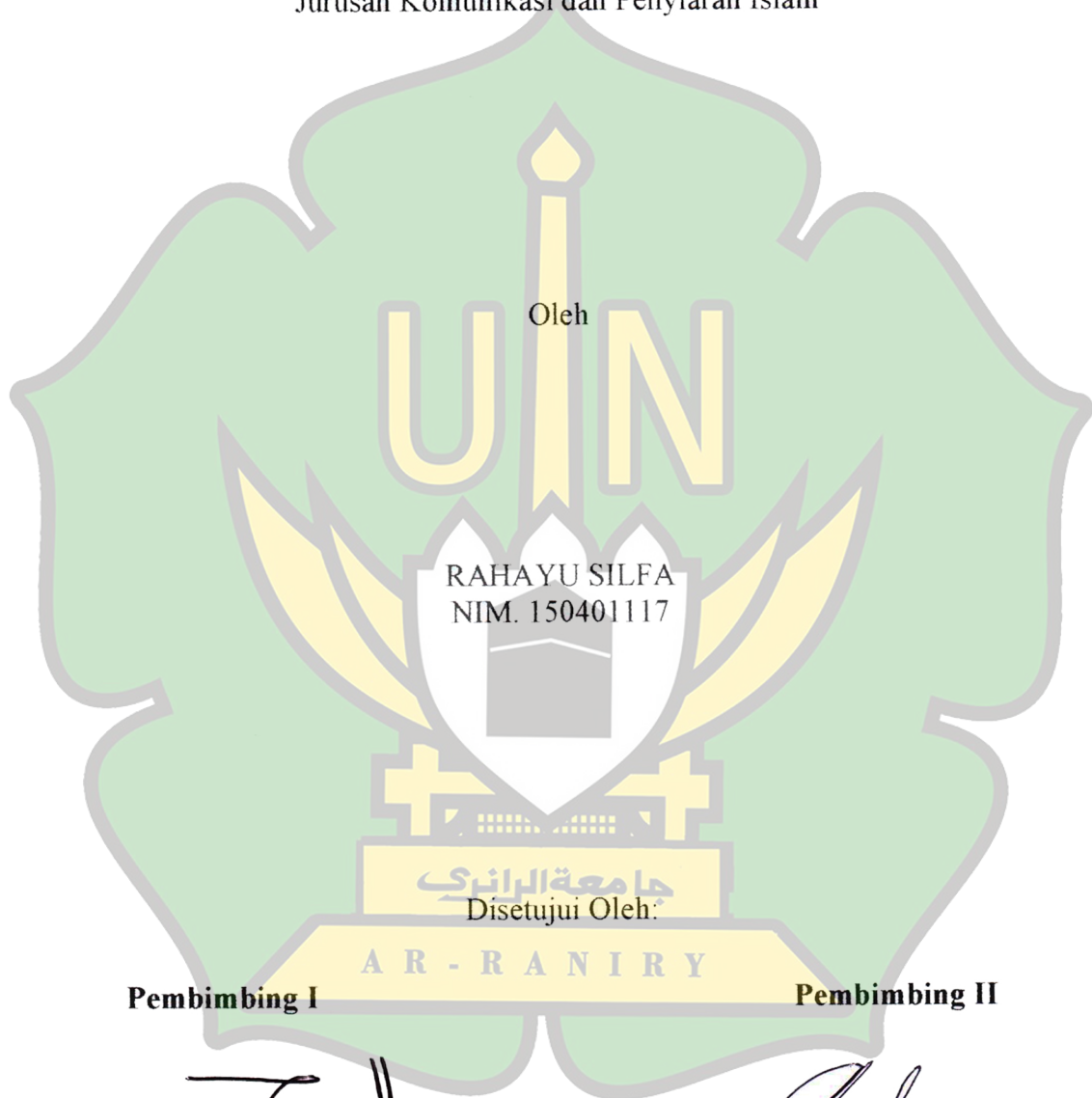
**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021M/1442H**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Sala Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**Pembimbing I**

**Zainuddin T., M.Si**  
NIP. 197011042000031002

**Pembimbing II**

**Fakhruddin, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197312161999031003

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

RAHAYU SILFA  
NIM. 150401117

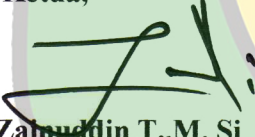
Pada Hari/Tanggal

Sabtu 31 Juli 2021 M  
21 DzulHijjah 1442 H


di  
Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

  
Zalmuddin T., M. Si  
NIP. 197011042000031002

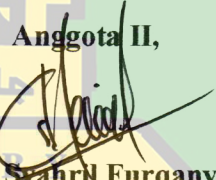
Sekretaris,

  
Fakhruddin, S. Ag. M. Pd  
NIP. 197501212006041003

Anggota I,

  
Drs. Baharuddin AR, M. Si  
NIP. 196512311993031035

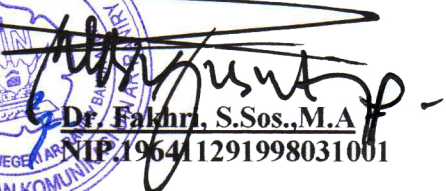
Anggota II,

  
Syahril Furqany, M. I. Kom  
NIP. 198904282019031011

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



  
Dr. Fakhri, S. Sos., M. A  
NIP. 196411291998031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibahwa ini:

Nama : Rahayu Silfa  
NIM : 150401117  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 13 Juni 2021

Yang Menyatakan,



Rahayu Silfa  
NIM.150401117

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat sehat, rezeki, dan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad Saw yang telah membimbing kita menuju jalan yang lurus dan terbebas dari kebodohan dan kejahiliyahan.

Atas izin Allah Swt, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kredibilitas Komunikatir Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong (studi di gampong barat daya kecamatan kluet selatan kabupaten aceh selatan)”**. Untuk memperoleh gelar Strata-1 pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universita Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda (Alm.Sumardi) dan Ibunda (Musdalifah) terima kasih telah memberikan segalanya, kasih sayang, do'a, dukungan dan mengorbankan segalanya sehingga penulis berada diposisi yang sekarang ini. Semoga Ayah dan Ibunda selalu dalam lindungan Allah Swt.

Dengan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada Bapak Zainuddin T.,M.Si selaku pembimbing utama dan kepada bapak Fakrudin,S.Ag.M.pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu, menasehati dan memotifasi, serta menyisihkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam rangka penulisan karya ilmiah ini dari awal sampai terselesaikan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada: Bapak Dr. Fakhri,S.Sos.,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Bapak Azman S.Sos,M.I.Kom selaku Penasehat Akademik yang juga telah membantu penulis dari sejak awal hingga akhir perkuliahan selesai. Bapak Hendra Syahputra,ST,MM selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Para dosen yang telah mengajarkan dan menyalurkan ilmunya kepada penulis selama ini. Teman-teman seperjuangan, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan ide pikiran mereka demi terwujudnya skripsi ini semoga bantuan tersebut dapat dibalas oleh Allah Swt.

Akhirnya kepada Allah Swt saya berserah diri serta memohon ampun atas segala dosa dan hanya pada-Nya saya memohon semoga apa yang telah saya susun dapat bermanfaat kepada semua kalangan. Serta kepada pembaca, saya memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Demikianlah harapan saya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya sendiri. Amin yaa Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 11 Juni 2021  
Penulis,

Rahayu Silfa

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah .....	5
1. Kredibilitas .....	5
2. Komunikator .....	5
3. Aparatur Gampong .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Kredibilitas Komunikator .....	10
1. Komunikasi .....	14
a. Syarat-syarat Komunikasi .....	16
b. Fungsi Komunikasi .....	17
c. Peran atau Tugas Komunikasi .....	17
d. Model Komunikasi .....	17
2. Komunikasi Organisasi .....	20
3. Komunikasi Interpersonal .....	22
4. Kredibilitas Dalam Perspektif Islam .....	23
C. Komponen-komponen Kredibilitas .....	27
D. Struktur Pemerintah Menurut UUD Nomor 32 Tahun 2004 .....	36
1. Pemerintah Pusat .....	36
2. Pemerintah Daerah .....	38
3. Struktur Pemerintah Gampong Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJM) .....	39
a. Unsur-Unsur Pemerintahan Gampong .....	40
b. Struktur Organisasi Desa (aparatur gampong) .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Metode Penelitian .....	46
B. Sumber Data .....	46
C. Lokasi Penelitian .....	47

1. Metode Pengumpulan Data .....	47
2. Observasi .....	48
3. Wawancara .....	48
D. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	51
1. Luas dan Batas Wilayah .....	51
2. Keadaan Penduduk .....	53
3. Pendidikan .....	54
4. Visi dan Misi Pemerintah Barat Daya .....	54
5. Struktur Pemerintah Gampong .....	56
B. Model Komunikasi Aparatur Gampong .....	57
C. Kredibilitas Komunikator Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong .....	59
D. Hambatan Komunikator Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong .....	65
E. Analisis Penelitian.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Hasil Wawancara ..... 49



## LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Barat Daya

Lampiran 2 Foto-Foto Penelitian

Lampiran 3 Daftar Wawancara

Lampiran 4 Surat Keterangan (SK) Skripsi

Lampiran 5 Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



**Kredibilitas Komunikator Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong**  
(studi di gampong barat daya kecamatan kluet selatan kabupaten aceh  
selatan)

**Nama** : Rahayu Silfa  
**Nim** : 150401117  
**Tebal Skripsi** : 82 Lembar  
**Pembimbing I** : Zainuddin T.,M.Si  
**Pembimbing II** : Fakhruddin, S.Ag.,M.Pd

**Abstrak**

Seorang aparatur Gampong tidak hanya dituntut memiliki kecakapan dalam menguasai materi, tetapi juga harus mempunyai kepribadian yang dapat diimplementasikan pada saat terjun kelapangan di tengah masyarakat. yang terpenting bagi seorang aparatur Gampong ialah impementasi dalam perkataannya nyata terlihat oleh masyarakat. Oleh karena itu apabila aparatur Gampong membuat suatu wacana dalam penyelenggaraan pemerintahan sangat diperlukan komunikasi yang baik antara aparatur Gampong dan masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: tentang model komunikasi, kredibilitas dan hambatan yang dialami aparatur Gampong dalam penyelenggaraan pemerintahan Gampong. Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini ialah: Untuk mengetahui model dan kredibilitas apa saja yang digunakan aparatur Gampong dalam penyelenggaraan pemerintahan Gampong serta menjelaskan hambatan apa yang dialami aparatur Gampong dalam penyelenggaraan pemerintahan Gampong. Adapun metode yang digunakan ialah metode deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang di peroleh berupa : Model komunikasi yang digunakan oleh aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan Gampong adalah model komunikasi antarpersonal yaitu pola komunikasi yang dilakukan secara keterbukaan dan tatap muka. Serta memiliki kredibilitas yang tinggi antar aparatur Gampong dan masyarakat yaitu kejujuran dan kepedulian. Hambatan yang dialami aparatur Gampong dalam penyelenggaraan pemerintah adanya perbedaan pendapat dalam melakukan kegiatan untuh mensehjenterakan Gampong.

**Kata Kunci** : *Kredibilitas, Komunikator dan Pemerintahan Gampong*

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kredibilitas merupakan faktor terpenting dalam proses komunikasi, karena kredibilitas dapat memberi keyakinan kepada komunikan dan pengaruhnya kepada komunikasi. Kredibilitas yang kuat dan nyata bisa membawa seorang komunikator maju dan memiliki nilai plus bagi komunikan. Oleh karena itu, komunikator dituntut untuk berhati-hati dalam menjaga kredibilitasnya terhadap komunikan. Artinya komunikator harus dapat mempertahankan komponen kredibilitas yang telah ia peroleh dari komunikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kredibilitas berarti keadaan yang dapat dipercaya atau terpercaya.<sup>1</sup> Artinya suatu kepribadian dapat dipercaya apabila ia secara konsisten selalu menjaga ucapannya dan selaras dengan perilaku kepribadiannya.

Kredibilitas komunikator dalam melakukan komunikasi ditentukan oleh bagaimana hubungan yang efektif dapat diciptakan. Menurut Jalaluddin Rahmat, hubungan interpersonal yang baik mencakup tiga faktor, meliputi sikap percaya (*trust*), suportif, dan sikap terbuka.<sup>2</sup> Dengan adanya kredibilitas komunikator dalam komunikasi interpersonal dapat meningkatkan hubungan interpersonal yang baik antara komunikator dan komunikan. Jika komunikan sudah percaya pada komunikator, maka kedua belah pihak dapat membuka saluran komunikasi, memperjelas pengiriman dan penerimaan informasi, yang pada akhirnya

---

<sup>1</sup>Tim Pusaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2012), hal. 496.

<sup>2</sup>JalaluddinRahmat, *Psikologi Komunikasi*, ( Bandung: Remaja Rodaskarya, 2005), hal. 129.

diharapkan akan tercipta efek hubungan timbal balik yang baik dan saling menguntungkan.

Ketika komunikator berkomunikasi, yang berpengaruh bukan apa saja yang dikatakan, tetapi keadaan dia sendiri. Komunikator tidak dapat menyuruh pendengar hanya memperhatikan apa yang ia katakan, melainkan pendengar juga akan memperhatikan siapa yang mengatakan. Hal itu dikarenakan kadang-kadang siapa lebih penting dari apa. Komunikator akan menaruh kepercayaan kepada seseorang yang dianggap memiliki kemampuan, keterampilan, atau pengalaman dalam bidang tertentu.<sup>3</sup>

Sebuah Gampong pada umumnya menjunjung tinggi nilai kredibilitas aparatur Gampongnya. Begitu juga dengan Gampong Barat Daya. Seorang aparatur Gampong tidak hanya dituntut memiliki kecakapan dalam menguasai materi, tetapi juga harus mempunyai kepribadian yang dapat diimplementasikan pada saat terjun kelapangan di tengah masyarakat. Dari sanalah kemampuan seorang komunikator (aparatur Gampong) dapat diukur, apakah memiliki kredibilitas atau tidak oleh masyarakatnya (komunikan), karena komponen kredibilitas yang paling penting menurut Jalaluddin Rahmat adalah keahlian dan kepercayaan. Keahlian adalah kesan yang dibentuk komunikan tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Sedangkan kepercayaan adalah kesan komunikan tentang komunikator terkait

---

<sup>3</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*,..., hal. 131.

dengan wataknya. Apakah komunikator dinilai jujur, suka menipu, tidak adil, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Melihat permasalahan diatas, maka diperlukan analisis khusus tentang bagaimana Kredibilitas Aparatur Gampong dalam memberi arahan kepada masyarakat. Mengingat kredibilitas menyangkut tentang persepsi komunikan, maka untuk memperolehnya seorang aparatur Gampong harus membangun arus komunikasi yang baik dan efektif. Tanpa proses yang baik dan benar maka komunikasi antara komunikator dan komunikan sering kali melahirkan kerancuan dan persepsi negatif, yang berujung pada hilangnya kredibilitas terhadap aparatur Gampong tersebut. Dari sekian banyak hal, yang terpenting bagi seorang aparatur Gampong ialah implementasi dalam perkataannya nyata terlihat oleh masyarakat. Oleh karena itu apabila aparatur Gampong membuat suatu wacana dalam penyelenggaraan pemerintahan seperti bantuan orang miskin, maka yang berhak mendapat bantuan tersebut tentu saja masyarakat yang miskin, akan tetapi kenyataannya dapat kita lihat bahwasanya ada juga masyarakat yang mampu mendapat bantuan tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya komunikasi antara aparatur Gampong dengan masyarakatnya, sehingga yang mendapat bantuan tersebut ialah masyarakat yang mampu tanpa diketahui oleh aparatur, apakah masyarakat tersebut mampu atau tidak mempunya.

Dari pemaparan diatas penulis meneliti dan menulis skripsi dengan judul “KREDIBILITAS KOMUNIKATOR DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN GAMPONG”(Studi Di Gampong Barat Daya Kecamatan

---

<sup>4</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*,..., hal. 260.

Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan). Karena menurut penulis Kredibilitas seorang Aparatur Gampong dan komunikasi terhadap masyarakat adalah hal yang sangat penting. Jika seorang aparatur mempunyai kredibilitas sudah pasti masyarakat akan mengikuti dengan suka rela pemerintahan yang dijalankan oleh aparatur tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka permasalahan yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Model Komunikasi Aparatur Gampong Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong ?
2. Bagaimana Kredibilitas Komunikator Dalam Pemerintahan Gampong?
3. Apa Saja Hambatan Komunikator Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana Model Komunikasi Aparatur Gampong Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong.
2. Untuk mengetahui bagaimana Kredibilitas Komunikator Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan Komunikator Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian mengenai komunikasi aparatur gampong dalam meningkatkan kesadaran gotong royong antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang studi ilmu komunikasi yang berkenaan dengan cara yang ditempuh untuk mengembangkan dakwah.
2. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lainnya untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan dan pembinaan akademik serta dapat menjadi bahan referensi.

### **E. Penjelasan Istilah**

#### **1. Kredibilitas**

Kredibilitas berarti percaya, atau menaruh rasa percaya. John M Echols dan Hasan Shadily dalam kamus Inggris Indonesia menyebut kredibilitas “*credibility*” berarti kepercayaan atau keadaan yang dapat dipercaya.<sup>5</sup> Seseorang yang memiliki kredibel maka dapat dipercaya atau terpercaya.<sup>6</sup> Suatu kepribadian baru dapat dipercaya atau memiliki kredibilitas apabila ia secara konstan dan konsisten selalu menjaga ucapannya selaras dengan perilaku kepribadiannya.

Yang dimaksud kredibilitas dalam penelitian ini adalah persepsi seseorang atau kelompok yaitu masyarakat terhadap sifat aparaturnya yang dapat dipercaya.

#### **2. Komunikator**

Menurut Sastroepoetro komunikator adalah penyampai atau penerima pesan. Secara sederhana komunikator berarti sumber pesan. Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan komunikator sebagai pembuat atau pengirim

<sup>5</sup> John M Echols dan Hasan Shadily, *kamus Inggris Indonesia*, ( Jakarta: Gramedia, 2010 ), hal. 154.

<sup>6</sup> Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ... hal. 496.



informasi. Dalam komunikasi antar manusia, komunikator (sumber pesan) bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya, partai, organisasi, atau lembaga. Komunikator sering di sebut pengirim, sumber atau dalam bahasa inggrisnya *source*, *sencer* atau *encedor*.<sup>7</sup>

Yang dimaksud komunikator dalam penelitian ini adalah orang yang menyampaikan suatu informasi kepada orang lain. Yaitu aparatur Gampong yang memberikan petunjuk atau arahan kepada masyarakatnya dalam penyelenggaraan pemerintahan Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan.

### 3. Aparatur Gampong

Pemerintah Desa sebagai penyelenggara urusan pemerintahan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>8</sup> Gampong merupakan pemerintahan yang paling rendah. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJM-Gampong) Barat Daya Tahun 2019-2025 mendefinisikan Gampong sebagai suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum, dan merupakan struktur organisasi pemerintahan yang paling rendah.<sup>9</sup>

Di dalam RPJM-Gampong, aparatur Gampong terdiri dari:

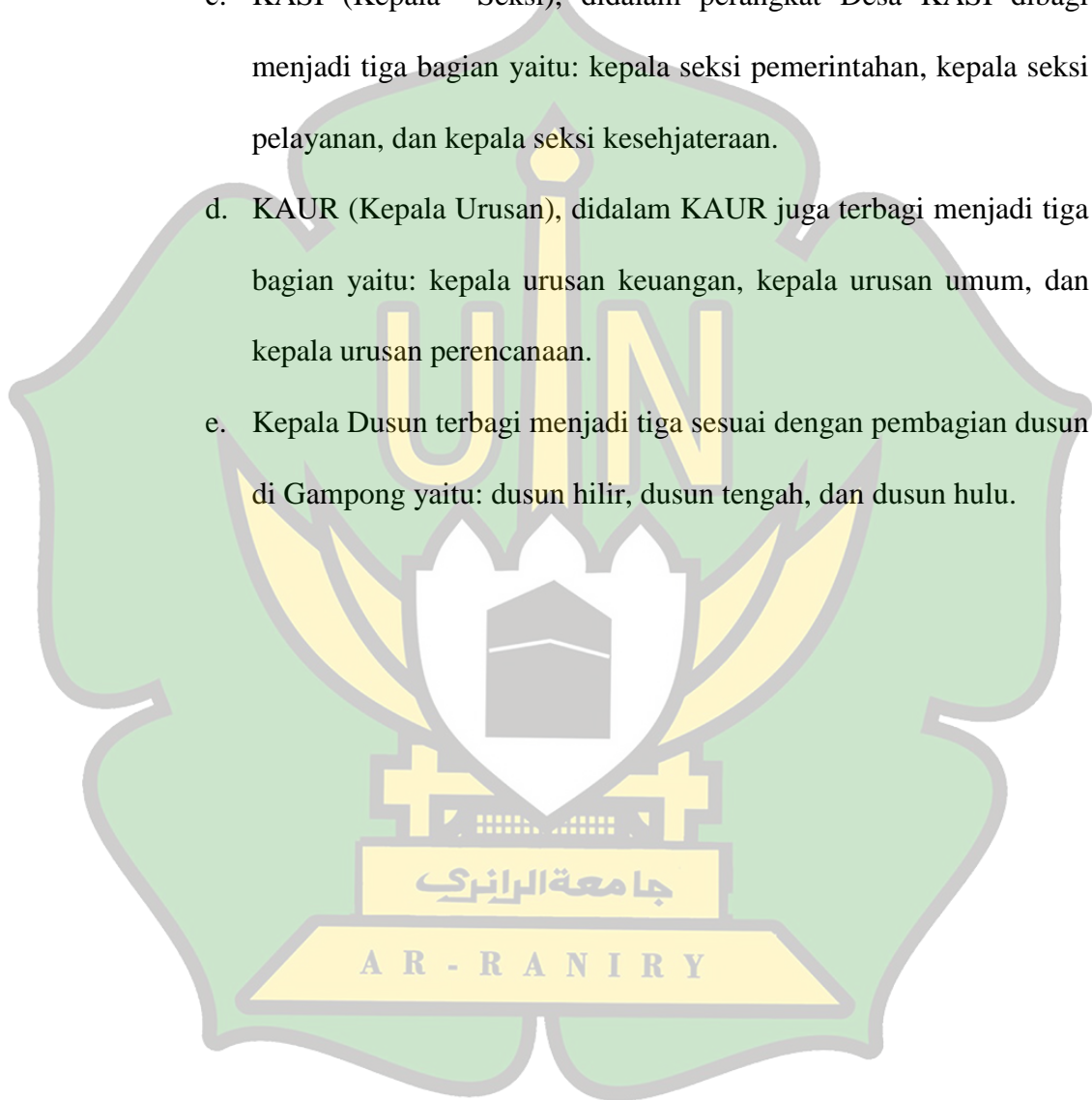
- a. Keuchik, sebagai kepala Desa yang memimpin masyarakat

<sup>7</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007 ), hal, 24-25.

<sup>8</sup>Risma Handayani, *Pembangunan Masyarakat Pedesaan* (Makassar : Alauddin University Press, 2014), hal. 53.

<sup>9</sup>Data dari Kantor Keuchik Gampong Barat Daya

- b. Sekretaris Gampong, yang mengurus segala keperluan perangkat Desa, mencakup data-data Desa, pengeluaran dan pemasukan anggaran Desa.
- c. KASI (Kepala Seksi), didalam perangkat Desa KASI dibagi menjadi tiga bagian yaitu: kepala seksi pemerintahan, kepala seksi pelayanan, dan kepala seksi kesehjateraan.
- d. KAUR (Kepala Urusan), didalam KAUR juga terbagi menjadi tiga bagian yaitu: kepala urusan keuangan, kepala urusan umum, dan kepala urusan perencanaan.
- e. Kepala Dusun terbagi menjadi tiga sesuai dengan pembagian dusun di Gampong yaitu: dusun hilir, dusun tengah, dan dusun hulu.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu

Pemaparan penelitian terdahulu dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan penulis lakukan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Berkaitan dengan hal ini ada beberapa penelitian yang mendekati permasalahan yang sama dengan yang penulis lakukan.

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Krisman mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Ar-Raniry tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Kredibilitas Komunikator Politik Dalam Komunikasi Politik Terhadap Masyarakat Simeulue Timur”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Simeulue Timur sudah tidak berpengaruh terhadap kredibilitas komunikator politik.
2. Penelitian kedua dilakukan oleh Satria Putra mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry tahun 2015 dengan judul “Kredibilitas Dosen Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Dalam Memberi Pemahaman Materi Kuliah Kepada Mahasiswa”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas dosen cukup berpengaruh dalam memberi pemahaman materi kuliah kepada mahasiswa. Semakin tinggi kredibilitas dosen dalam pandangan

mahasiswa maka semakin paham mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Fauzi Abu Bakar mahasiswa STIKes Muhammadiyah Lhoksuemawe tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa“. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 24,4% dengan koefisien regresi 0,469 dan konstanta 18,644. Sedangkan untuk variabel prestasi akademik, 1,04% dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal dosen dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
4. Penelitian keempat dilakukan oleh Silvia Sinta Paramita mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara tahun 2018 dengan judul “Kredibilitas Komunikator Dalam Menyampaikan Pesan ( Analisis Opini Generasi Milenial Pada Kepala Penerangan Kodam Jaya )”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian konsep yang terdiri dari retorika, opini public, teori generasi Strauss dan Howe dan kredibilitas komunikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penampilan berupa komunikasi non verbal seperti seragam merupakan hal yang paling diingat oleh responden mahasiswa yang datang menghadiri event atau seminar, dengan Kapendam Jaya sebagai pembicaranya.

5. Penelitian kelima dilakukan oleh Teuku Muntashir mahasiswa jurusan Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Medan Area tahun 2021 dengan judul “Gaya Komunikasi Pemimpin Terhadap Kinerja Karyawan Citilink Banda Aceh”. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi pemimpin terhadap kinerja karyawan citilink Banda Aceh baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah penulis kemukakan diatas, penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan baik secara metode, lokasi maupun topiknya, dimana dalam penelitian ini meneliti “Kredibilitas Komunikator Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong Studi di gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan”.

### **B. Kredibilitas Komunikator**

Dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi, Prof. Dr. H. Hafied Canggara, M.Sc. berpendapat bahwa: “Kredibilitas ialah seperangkat persepsi tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki sumber sehingga diterima atau diikuti oleh khalayak (penerima). Gobbel, menteri propaganda Jerman dalam perang dunia II menyatakan bahwa, untuk menjadi seorang komunikator yang efektif harus memiliki kredibilitas yang tinggi.”<sup>10</sup>

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Hovland, Janis dan Kelley yaitu Teori Kredibilitas Sumber (Source Credibility Theory) dalam buku Communication and Persuasion. Asumsi dasar dari teori ini adalah

---

<sup>10</sup>journal.uniga.ac.id › index.php › article › download oleh ZF Nurhadi - 2018 diakses pada tanggal 27 Januari 2020

menyatakan bahwa seseorang dimungkinkan lebih mudah dipersuasi jika sumber-sumber persuasinya cukup kredibel. Kita biasanya akan lebih percaya dan cenderung menerima dengan baik pesan-pesan yang disampaikan oleh orang yang memiliki kredibilitas di bidangnya. “Sumber Kredibilitas tinggi memiliki efek langsung yang jauh lebih besar pada pendapat orang dari pada sumber kredibilitas rendah” (Hovland, 2007: 270).

Sumber dengan kredibilitas tinggi memiliki dampak besar terhadap opini audiens daripada sumber dengan kredibilitas rendah. Sumber yang memiliki kredibilitas tinggi lebih banyak menghasilkan perubahan sikap dibandingkan dengan sumber yang memiliki kredibilitas rendah.

“Ketika penerimaan bisa diterima dengan argumen dalam mendukung pandangan, maka keahlian dan kehandalan komunikator bisa menentukan kepercayaan yang diberikan kepadanya” (Hovland, 2007: 20).

Keahlian komunikator adalah kesan yang dibentuk komunikator tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Komunikator yang dinilai tinggi pada keahlian dianggap sebagai cerdas, mampu, ahli, tahu banyak, berpengalaman, atau terlatih. Kepercayaan, kesan komunikator tentang komunikator yang berkaitan dengan sumber informasi yang dianggap tulus, jujur, bijak dan adil, objektif, memiliki integritas pribadi, serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi (Venus, 2009: 57)

Hovland menggambarkan peranan kredibilitas dalam proses penerimaan pesan dengan mengemukakan bahwa para ahli akan lebih persuasif dibandingkan dengan bukan ahli. Suatu pesan persuasif akan lebih efektif apabila kita

mengetahui bahwa penyampai pesan adalah orang yang ahli di bidangnya (Azwar, 2011: 64-65).

Seorang komunikator dalam proses komunikasi akan sukses apabila berhasil menunjukkan source credibility, artinya menjadi sumber kepercayaan bagi komunikan. Kepercayaan kepada komunikator mencerminkan bahwa pesan yang diterima komunikan dianggap benar dan sesuai dengan kenyataan.

Kepercayaan bagi komunikan kepada komunikator ditentukan oleh keahlian komunikator dalam bidang tugas pekerjaannya dan dapat tidaknya ia dipercaya. Kredibilitas komunikator terbentuk oleh keahlian komunikator dalam menguasai informasi mengenai objek yang dimaksud dan memiliki keterpercayaan terhadap derajat kebenaran informasi yang ia sampaikan.

Rakhmat mengatakan bahwa Seorang komunikator menjadi source of credibility disebabkan adanya "ethos" pada dirinya, yaitu apa yang dikatakan oleh Aristoteles, dan yang hingga kini tetap dijadikan pedoman, adalah good sense, good moral character dan goodwill. Adanya daya tarik adalah sebagai salah satu komponen pelengkap dalam pembentukan kredibilitas sumber.

Apabila sumber merupakan individu yang tidak menarik atau tidak disukai, persuasi biasanya tidak efektif. Kadang-kadang efek persuasi yang disampaikan komunikator yang tidak menarik bahkan dapat mengubah ke arah yang berlawanan dengan yang dikehendaki (Azwar, 2011: 76)

Asumsi epistemologis dari teori ini bahwa Source Credibility Theory adalah sebuah pendekatan yang mengizinkan setiap individu untuk memberikan pandangannya masing-masing terhadap suatu objek. Secara nyata teori ini

memberikan penjelasan semakin kredibel sumber maka akan semakin mudah mempengaruhi cara pandang audiens. Dengan kata lain kredibilitas seseorang mempunyai peranan yang penting dalam mempersuasi audiens untuk menentukan pandangannya.

Kredibilitas menurut Aristoteles, bisa diperoleh jika seorang komunikator memiliki ethos, pathos, dan logos. *Ethos* ialah kekuatan yang dimiliki pembicara dari karakter pribadinya, sehingga ucapan-ucapannya dapat dipercaya. *Pathos* ialah kekuatan yang dimiliki seorang pembicara dalam mengendalikan emosi pendengarnya, sedangkan *logos* ialah kekuatan yang dimiliki komunikator melalui argumentasinya.<sup>11</sup>

Hafied Canggara masih dalam buku yang sama mengutip pendapat James Mc Croskey lebih jauh menjelaskan bahwa kredibilitas seorang komunikator dapat bersumber dari kompetensi (*competence*), sikap (*character*), tujuan (*intention*), kepribadian (*personality*) dan dinamika (*dynamism*).<sup>12</sup>

Terdapat tiga macam kredibilitas yang dibagi oleh Mulyana, yaitu kredibilitas sumber McCroskey yang mengemukakan dimensi pertama kredibilitas sumber keotoritatifan atau keahlian menunjukkan bagaimana pembicara dipersepsi berkenaan dengan subjek yang disajikan bagaimana pendapat kita mengenai kecerdasan pembicara, informasi yang dimilikinya, kompetensi, dan kewibawaannya, dimensi kedua karakter atau watak dipersepsi sehubungan dengan maksud dan tujuannya apakah pembicara terlihat objektif, dapat diandalkan, bermotivasi baik, dan disukai. Dimensi yang terakhir adalah

---

<sup>11</sup>Jurnal Komunikasi Volume. 3 No. 1, April 2017 diakses pada tanggal 27 Januari 2020

<sup>12</sup>journal.uniga.ac.id › index.php › article › download oleh ZF Nurhadi - 2018 diakses pada tanggal 27 Januari 2020



kedinamisan yaitu, bagaimana kemampuannya dalam membujuk, keaktifan dan semangatnya menjadi pembicara.<sup>13</sup>

Kredibilitas berikutnya, yaitu ekstrinsik adalah kredibilitas yang dianggap memiliki sumber sebelum dia menyampaikan pesannya. Diantaranya adalah keahlian, status, kepandaian, yang dipersepsi berdasarkan sumber, keterpercayaan sebagai keberpihakan (objektivitas), dan ketiadaan maksud untuk membujuk yang dipersepsi. Kredibilitas terakhir adalah intrinsik adalah istilah yang sering diberikan kepada citra yang diciptakan oleh sebagai hasil langsung pidatonya. Intrinsic ethos dibentuk oleh topik yang dipilih, cara penyampaian, teknik pengembangan pokok bahasan, dan bahasa yang dipergunakan, serta organisasi atau sistematika yang dipakai.<sup>14</sup>

Dari penjelasan diatas maka Kredibilitas ialah masalah persepsi, kredibilitas dapat berubah tergantung pada pelaku persepsi (komunikan), topik yang dibahas, dan situasi. Kredibilitas tidak ada pada diri komunikator akan tetapi terletak pada persepsi komunikan. Oleh sebab itu, kredibilitas dapat berubah atau diubah, dapat terjadi atau dijadikan.

### **1. Komunikasi**

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi baik itu pesan, ide, maupun gagasan dari satu pihak kepada pihak lain. Umumnya komunikasi dilakukan secara lisan maupun verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah

---

<sup>13</sup>[http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8311/06bab2\\_yuniar\\_10080011225\\_skr\\_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8311/06bab2_yuniar_10080011225_skr_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y) diakses pada tanggal 27 Januari 2020

<sup>14</sup>[http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8311/06bab2\\_yuniar\\_10080011225\\_skr\\_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8311/06bab2_yuniar_10080011225_skr_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y) diakses pada tanggal 27 Januari 2020

pihak. Apabila tidak terdapat bahasa verbal, dapat menggunakan bahasa isyarat seperti tersenyum, gesture tubuh, menggelengkan kepala, dan lain-lain.<sup>15</sup>

Berikut pengertian komunikasi menurut para ahli:

- a. Prof. Drs. H.A.W :Komunikasi adalah hubungan kontak antara manusia baik individu ataupun kelompok.
- b. James A.F.Stoner :Komunikasi merupakan proses dimana seseorang yang sedang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan.
- c. Everett M. Rogers :Komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber yang satu kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.
- d. Raymond S. Ross :Komunikasi adalah suatu proses menyortir, memilih dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respons dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator.
- e. William I. Gordon :Komunikasi secara ringkas dapat didefinisikan sebagai suatu transaksi dinamis yang melibatkan gagasan dan perasaan.<sup>16</sup>

Dari penjelasan diatas, maka komunikasi ialah sarana bagi seseorang yang ingin menyampaikan informasi kepada orang lain, baik itu secara verbal maupun nonverbal.

<sup>15</sup>[https://sramadhan94.wordpress.com/2016/02/01/komunikasi-organisasi/diakses\\_pada\\_tanggal\\_26\\_Januari\\_2020](https://sramadhan94.wordpress.com/2016/02/01/komunikasi-organisasi/diakses_pada_tanggal_26_Januari_2020).

<sup>16</sup>[https://sramadhan94.wordpress.com/2016/02/01/komunikasi-organisasi/diakses\\_pada\\_tanggal\\_26\\_Januari\\_2020](https://sramadhan94.wordpress.com/2016/02/01/komunikasi-organisasi/diakses_pada_tanggal_26_Januari_2020).

### a. Syarat-Syarat Komunikasi

Ketika hendak melakukan sebuah komunikasi, maka terdapat syarat yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

1. *Source*: *Source* atau sumber adalah bahan dasar dari penyampaian pesan untuk memperkuat pesan itu sendiri. Salah satu contoh komunikasi adalah orang, buku, lembaga dan masih banyak contoh lainnya.
2. *Komunikator*: *Komunikator* adalah seseorang yang menyampaikan pesan, dapat berupa seseorang yang sedang menulis atau berbicara, berupa kelompok orang ataupun organisasi komunikasi seperti film, surat kabar, radio, televisi dan lain sebagainya.
3. *Komunikan*: *Komunikan* adalah penerima pesan dalam komunikasi berupa seseorang, kelompok ataupun massa.
4. *Pesan*: *Pesan* adalah keseluruhan hal atau informasi yang disampaikan oleh seorang komunikator. *Pesan* memiliki tema utama sebagai pengarah dalam usaha untuk merubah tingkah laku.
5. *Saluran*: *Saluran* merupakan media perantara yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan. *Saluran* komunikasi terbagi menjadi beberapa bagian, yakni saluran formal atau resmi dan saluran informal atau tidak resmi.
6. *Effect*: *Effect* merupakan hasil akhir dari suatu komunikasi yang sudah terjadi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Onong Uchana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, ( Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003 ), hal. 35.

### **b. Fungsi Komunikasi**

1. Sebagai Informasi :Komunikasi menyajikan suatu informasi yang diperlukan dari setiap individu maupun kelompok dalam mengambil suatu keputusan dengan meneruskan data untuk menilai beberapa pilihan yang akan diputuskan.
2. Sebagai Kendali :Fungsi komunikasi sebagai kendali memiliki arti bahwa komunikasi berperan untuk mengontrol perilaku orang lain maupun anggota dalam beberapa cara yang wajib dipatuhi oleh semua pihak.
3. Sebagai Motivasi :Komunikasi memberikan dalam hal memotivasi melalui penjelasan yang dilakukan oleh para motivator.<sup>18</sup>

### **c. Peran atau Tugas Komunikasi**

Proses Komunikasi mempunyai unsur peranan yang sangat penting seperti komunikator, komunikan, pesan, simbol, efek, umpan balik, suasana dan gangguan. Tanpa adanya semua unsur-unsur proses komunikasi ini, komunikasi bukanlah apa-apa. Proses komunikasi terjadi dengan melalui unsur-unsur yang sangat membangun tanpa unsur itu, maka proses komunikasi itu tidak berjalan dengan baik dan benar.

### **d. Model Komunikasi**

Terdapat banyak model komunikasi yang telah dibuat oleh para pakar, model komunikasi tersebut dibuat dengan melihat perkembangan zaman yang melingkapi. Dibawah ini model-model komunikasi yang diambil dari buku Ilmu Komunikasi Karangan Deddy Mulyana.

---

<sup>18</sup>Deddy Mulyana, *Metode penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2004 ) hlm. 34

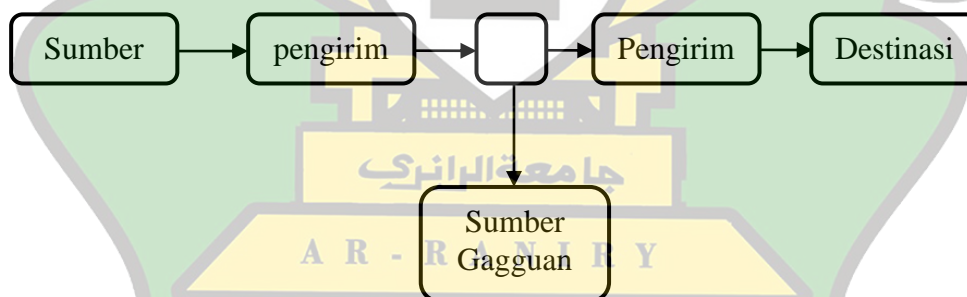
1. Model Aristoteles adalah model komunikasi paling klasik, yang sering juga disebut model retorik (rhetorical model). Ia berjasa dalam merumuskan model komunikasi verbal pertama. Komunikasi terjadi ketika seorang pembicara menyampaikan pembicaraannya kepada khalayak dalam upaya mengubah sikap mereka. Tepatnya ia mengemukakan tiga unsur dalam proses komunikasi, yaitu pembicara (speaker), pesan (message), dan pendengar (listener).
2. Model Komunikasi Transaksional adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung secara terus menerus dalam sebuah episode komunikasi. Kata transaksi selalu mengacu pada proses pertukaran dalam suatu hubungan. Dalam komunikasi antar pribadi pun dikenal transaksi yang dipertukarkan adalah pesan-pesan baik verbal maupun nonverbal. Model komunikasi transaksional berarti proses yang terjadi bersifat kooperatif, pengirim dan penerima sama-sama bertanggung jawab dampak dan efektivitas komunikasi yang terjadi. Dalam model ini komunikasi hanya dapat dipahami dalam konteks hubungan (relationship) antara dua orang atau lebih. Pandangan ini menekankan bahwa semua perilaku adalah komunikatif. Tidak ada satupun yang tidak dapat dikomunikasikan. Dalam model ini komunikasi merupakan upaya untuk mencapai kesamaan makna.<sup>19</sup>
3. Model komunikasi interaksional menekankan pada komunikasi yang berjalan dua arah. bila dalam model linear komunikasi berjalan hanya

---

<sup>19</sup> Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 145.

sebatas komunikator mengirim pesan dan komunikan yang menerima pesan. Namun dalam model komunikasi interaksional, komunikator dan komunikan bisa mengirim dan menerima pesan. Penekanan model komunikasi yang melingkar memungkinkan suatu saat seseorang bisa mengirim pesan dan disaat yang lain seseorang tersebut bisa menerima pesan dari orang lain. Proses tersebut menunjukkan bahwa komunikasi akan selalu berlangsung, namun perlu diketahui jika seseorang menjadi pengirim pesan atau penerima pesan dalam sebuah interaksi, bukan berarti seseorang bisa memainkan kedua peran tersebut sekaligus. Elemen yang terpenting dalam komunikasi ini adalah adanya umpan balik (feedback) dari lawan bicara. Adanya umpan balik merupakan bukti bahwa pesan telah terkirim dan telah sampai kepada lawan bicara.<sup>20</sup>

4. Model komunikasi Shannon dan Weaver dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Model Komunikasi Shannon dan Weaver

Shannon dan Weaver mengidentifikasi tiga tingkatan permasalahan di dalam ilmu komunikasi. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah:

<sup>20</sup> John Fiske, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal.67.

- 1) Tingkat A (permasalahan teknis) Seberapa akurat sebuah simbol dapat mentransmisikan komunikasi?
- 2) Tingkat B (permasalahan semantik) Seberapa tepat simbol yang ditransmisikan menyampaikan makna yang diinginkan?
- 3) Tingkat C (permasalahan keefektifan) Seberapa efektif makna yang diterima memengaruhi perilaku seperti yang diinginkan?

Permasalahan efektivitas pada awalnya seperti terlihat bahwa Shannon dan Weaver memandang komunikasi sebagai manipulasi atau propaganda: bahwa A dianggap telah melakukan komunikasi secara efektif dengan B ketika B memberikan respons seperti yang diinginkan oleh A. Shannon dan Weaver memang menempatkan diri mereka terbuka untuk mendapatkan kritik tersebut dengan memunculkan pernyataan bahwa respons terhadap karya seni adalah sebuah efek komunikasi. Mereka menyatakan bahwa tiga tingkatan tersebut tidak benar-benar terpisah satu sama lain, namun saling berhubungan dan saling bergantung. Inti dari mempelajari komunikasi pada masing-masing dan ketiga tingkatan tersebut adalah untuk memahami bagaimana kita meningkatkan akurasi dan efisiensi dari proses komunikasi.<sup>21</sup> Dengan mengetahui proses tersebut, permasalahan yang muncul selama proses komunikasi berlangsung dapat diatasi dengan baik dan komunikasi dapat berlangsung dengan akurat dan efisien.

## **2. Komunikasi Organisasi**

Komunikasi Organisasi merupakan bentuk pertukaran pesan antara unit-unit komunikasi yang berada dalam organisasi tertentu. Organisasi terdiri dari

---

<sup>21</sup>John Fiske, Pengantar Ilmu Komunikasi, ..... hal.11.

unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan antara yang satu dengan yang lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. Komunikasi organisasi melibatkan manusia sebagai subyek yang terlibat dalam proses menerima, menafsirkan, dan bertindak atas informasi. Menurut Wiryanto, Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara kerja, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi. Misalnya memo, kebijakan, pernyataan, jumpa pers dan surat-surat resmi. Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial. Orientasinya bukan pada organisasi tetapi lebih kepada anggotanya secara individual.<sup>22</sup>

Komunikasi Organisasi juga dapat dipakai dalam mencapai visi dan misi sebuah organisasi, sehingga organisasi dapat berjalan sesuai dengan peraturan organisasi. Komunikasi organisasi pada umumnya membahas tentang struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar manusia, serta komunikasi proses pengorganisasian serta budaya organisasi. Komunikasi organisasi diberi batasan sebagai arus pesan dalam suatu jaringan yang sifat hubungannya saling bergantung satu sama lain meliputi arus komunikasi vertikal dan horizontal.

---

<sup>22</sup> Diakses melalui [http://id.wikipedia.org/wiki/komunikasi\\_organisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/komunikasi_organisasi) pada tanggal 3 Agustus 2021 dalam Pace, R. Wayne; Faules, Don F. (1993-12-01). *Organizational Communication* (dalam bahasa Inggris). Prentice Hall. ISBN 9780136438007. p.184



### 3. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi interpersonal, setiap partisipan menggunakan semua elemen dari proses komunikasi.<sup>23</sup> Misalnya, masing-masing pihak akan membicarakan latar belakang dan pengalaman masing-masing dalam percakapan tersebut.

Komunikasi sangat penting bagi semua aspek kehidupan manusia. Komunikasi manusia dapat mengekspresikan gagasan, perasaan, harapan dan kesan kepada sesama serta memahami gagasan, perasaan dan kesan orang lain. Komunikasi tidak hanya mendorong perkembangan kemanusiaan yang utuh, tetapi juga menciptakan hubungan sosial yang sangat diperlukan dalam kelompok sosial apapun. Komunikasi memungkinkan terjadinya kerja sama sosial, membuat kesepakatan-kesepakatan penting, dan lain-lain. Individu yang terlibat dalam komunikasi memiliki latar belakang social, budaya dan pengalaman psikologis yang berbeda-beda.<sup>24</sup> Perbedaan ini dapat memengaruhi efektivitas sebuah komunikasi. Sehingga komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih. Setiap pihak dapat menjadi pemberi dan pengirim pesan sekaligus pada waktu yang bersamaan.

---

<sup>23</sup> CB: *Interpersonal Development*. Character Building Development Center (CBDC), Universitas Bina Nusantara, 2013 diakses melalui wikipedia pada tanggal 3 Agustus 2021.

<sup>24</sup> CB: *Interpersonal Development*. Character Building Development Center (CBDC), Universitas Bina Nusantara, 2013 diakses melalui wikipedia pada tanggal 3 Agustus 2021.

#### 4. Kredibilitas Dalam Perspektif Islam

Kredibilitas diartikan “perihal dapat dipercaya” (pusat pembinaan dan pengembangan bahasa 1988,465). Dan menurut Rogert dan Svenning, kredibilitad adalah “tingkat dimana sumber komunikasi atau saluran komunikasi dapat dipercaya dan kompeten oleh penerimanya” (1969,186)

Pernyataan di atas didukung pula oleh pernyataan Yulianita bahwa: “kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikasi tentang sifat-sifat komuniakator. Dalam defenisi tersebut terkandung:

1. Kredibilitas adalah persepsi komunikate, jadi tidak inherent dalam diri komunikator.
2. Kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator, yang selanjutnya disebut sebagai komponen-komponen kredibilitas.
3. Kredibilitas tidak ada pada diri komunikator, tetapi terletak pada persepsi komunikate, karena itu ia dapat berubah atau diubah, dapat terjadi atau dijadikan:.
4. Komunikate dapat meningkatkan dan menurunkan kredibilias komunikator (2001,11)

Dengan demikian jelas bahwa kredibel tidaknya seorang komunikator itu ditentukan oleh persepsi masyarakat terhadapnya. Dan sebagai konsekuensinya, efektivitas komunikasi (pesan yang disampaikan) tidak dapat dilepaskan dari kredibilitas komunikator sebagai sumber pesan.

Rasulullah SAW. Bersabda: “Barangsiapa yang mengajak kepada petunjuk, ia berhak mendapat pahala seperti pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikitpun dari pahala mereka. Dan barangsiapa yang mengajak kepada kesesatan, ia mendapat dosanya seperti dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikitpun dari dosa mereka.” (HR.Muslim,Malik,Abu Daud dan Tirmidzi)

Berkenaan dengan keberadaan Aparatur Gampong sebagai sentral pelaksanaan kegiatan di Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan mengemukakan bahwa sifat-sifat yang harus dimiliki oleh Aparatur Gampong yaitu: “Amanah, Shidq, ikhlas, rahmah, shabr dan hirsh”

Sesungguhnya seruan seorang Aparatur Gampong tidak akan bisa lekat dihati masyarakat kecuali dengan memberikan keteladanan yang baik, yaitu jujur kata-katanya, sebagaimana sifat-sifat yang harus melekat pada diri seorang Aparatur Gampong, yakni:

1. Amanah

Amanah (terpercaya) adalah sifat utama yang harus dimiliki seorang Aparatur Gampong. Amanah merupakan sifat yang dimiliki oleh seluruh Nabi dan Rasul, bersamaan dengan Ash-shidq (kejujuran). Tidak ada manusia jujur yang tidak terpercaya, dan tidak ada manusia yang terpercaya yang tidak jujur.

2. Shidq

Shidq yang berarti kejujuran dan kebenaran.

- a. Shidq dalam perkataan merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk memelihara tutur katanya, lebih-lebih seorang aparatur Gampong.
- b. Shidq dalam niat dan kehendak merupakan segala yang diperbuat atas dasar keikhlasan, tidak ada motivasi dalam gerak dan diam selain karena Allah. Bukan mengharap pujian atau imbalan.
- c. Shidq 'azm (tekad yang benar) merupakan semangat yang kuat, tidak tergoyahkan karena halangan dan rintangan.
- d. Shidq dalam menepati janji yaitu berusaha keras dalam menepati janji dan tidak membuat kecewa serta penuh pertimbangan ketika ada rintangan.
- e. Shidq dalam bekerja yaitu bersunggu-sungguh dalam beramal sehingga apa yang tampak dalam perbuatannya adalah apa yang ada dalam hatinya. Kejujuran beramal adalah sikap yang sama dalam keadaan sendiri ataupun dihadapan banyak orang.

### 3. Ikhlas

Seorang Aparatur Gampong harus memiliki sifat ikhlas karena Allah, dan juga diperintahkan untuk husnudzan (berbaik sangka) kepada orang lain. Dan agar tetap selalu terjaga dari sifat riyak' Nabi Muhammad SAW memberi petunjuk agar berdo'a kepada Allah dengan do'a: "Ya Allah, aku mohon perlingungan dari syirik

kepada-Mu dalam perbuatan yang aku lakukan, dan aku mohon ampun kepada-Mu terhadap apa yang saya tidak ketahui”.

#### 4. Rahmah

Seorang Aparatur Gampong harus mengemban risalah Rahmah (kasih sayang). Seorang Aparatur Gampong yang ramah adalah yang bertutur kata dengan baik. Alangkah indahya ketika Al-Qur'an mengatakan tentang bertutur kata yang lebih baik. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra' ayat 53 yang artinya: “dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku, Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sungguh, setan itu (selalu) menimbulkan perselisihan diantara mereka. Sungguh setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.

#### 5. Shabr

Sabar merupakan akhlak qur'ani, karena tidak ada keimanan bagi seseorang tanpa kesabaran. Sifat sabar merupakan akhlak yang banyak diulang-ulang dalam Al-Qur'an. Dan salah satu sifat yang harus melekat pada seorang Aparatur Gampong. Orang yang sabar adalah orang yang menahan diri dari mengeluh, meskipun dalam kondisi yang teramat sulit, menahan lisan dari perkataan kotor dan mengadu domba, menahan anggota badan dari perbuatan zhalim, menahan diri dari bermegah-megah, mubazir atau berlebihan dalam berkata, bersikap dan bertindak. Seorang muslim dituntut

untuk bersabar dan sabarnya adalah karena Allah. “wa lirabbika fashbir, washbir li hukmi rabbika”.

#### 6. Hirsh

Seorang Aparatur Gampong harus memiliki sifat hirsh (perhatian yang besar) kepada komunikannya, sampai si komunikannya tersebut bisa merasakan perhatian tersebut. Perhatian tersebut bisa diberikan kepada komunikannya ketika komunikator memahami dengan benar kondisi komunikannya tersebut dan mampu menyelami apa yang menjadi kebutuhan dan kesulitan komunikannya. Perhatian dapat ditunjukkan manakala komunikator mampu memahami psikologi komunikannya dan memiliki pengetahuan psikologi komunikasi, sehingga dapat melaksanakan pembicaraan antara komunikator dengan komunikannya secara komunikatif dan persuasif.<sup>25</sup>

### C. Komponen-Komponen Kredibilitas

#### a. Keahlian

Keahlian merupakan kesan yang dibentuk komunikannya tentang kemampuan komunikator dalam menyampaikan topik yang dibicarakan.

Komunikator yang tinggi pada keahliannya dianggap cerdas, mampu, ahli,

<sup>25</sup> Rahma, M.N.(2013).Kredibilitas Juru Dakwah sebagai Komunikator.*jurnal Ilmu Dakwah*, 12\*24(, Hal: 2-5

berpengalaman, dan terlatih.<sup>26</sup> Keahlian komunikator menentukan dapat tidaknya ia dipercaya.<sup>27</sup> Keahlian seorang komunikator dapat ditinjau dari bagaimana dia mengolah sebuah materi, hingga dapat dimengerti dengan baik oleh komunikannya sehingga pada akhirnya mencapai tujuan yang dimaksud oleh komunikator atau sesuai dengan materi yang dimaksud.

Mengingat tingkat pemahaman komunikasi yang berbeda-beda, maka keahlian seorang komunikator sangat berpengaruh dalam menyetarakan pemahaman komunikasi. Dengan kata lain, meski pemahaman komunikasi berbeda-beda tapi inti dari pemahaman mereka mengarah pada hal yang dimaksud oleh komunikator.

b. Kepercayaan

Kepercayaan terhadap komunikator merupakan kesan yang dibentuk komunikasi tentang komunikator yang berkaitan dengan wataknya (jujur atau tidak jujur, tulus atau lancing dan sebagainya).<sup>28</sup> Kepercayaan yang besar terhadap komunikator akan dapat meningkatkan daya perubahan yang menyenangkan. Kepercayaan terhadap komunikator mencerminkan bahwa pesan yang disampaikan oleh komunikator dianggap benar dan sesuai dengan kenyataan empiris.<sup>29</sup> Kredibilitas seorang komunikator sangat besar pengaruhnya dari komponen percaya. Hal itu dikarenakan kredibilitas komunikator tidak akan ada tanpa adanya kepercayaan dari komunikasi.

---

<sup>26</sup>Onong Uchana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, ( Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003 ), hal. 43.

<sup>27</sup> Onong Uchana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, ..., hal. 43.

<sup>28</sup>Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, ..., hal. 260

<sup>29</sup>Onong Uchana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, ..., hal. 44

Komunikator baru dianggap *kredibel* jika dapat merubah persepsi komunikan untuk menaruh kepercayaan kepadanya. Dengan kata lain, komunikator harus mampu membuat komunikan menganggap dirinya seseorang yang dapat dipercaya.

#### c. Kedinamisan

Dinamis berkenaan dengan cara berkomunikasi komunikator, apakah bergairah, aktif, semangat, tegas dan berani. Kedinamisan komunikator memperkokoh kesan keahlian dan kepercayaan komunikator.<sup>30</sup> Dinamis merupakan pertimbangan khalayak atau anggapan komunikan terhadap komunikator. Apakah komunikator tersebut layak disebut sebagai seorang yang kuat, berani, aktif, tegas dan mendukung terhadap perubahan atau tidak. Apakah komunikator tersebut menunjukkan hal yang disampaikan itu menarik atau sebaliknya justru membosankan.<sup>31</sup> Pada prinsipnya kedinamisan juga sangat berpengaruh pada kredibilitas seorang komunikator. Jika komunikator tidak dapat menyimpulkan materinya dengan tegas atau berani atau hal lainnya, maka bisa menimbulkan persepsi komunikan bahwa komunikator tersebut tidak ahli.

#### d. Sosiabilitas

Sosiabilitas merupakan kesan komunikan tentang komunikator sebagai orang yang periang dan suka bergaul. Bagi komunikan, seorang komunikator yang memiliki sikap sosiabilitas lebih membuat mereka nyaman dalam memahami pesan. Karena komunikan tanpa rasa takut dapat bertanya dan

<sup>30</sup>Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, ..., hal. 260

<sup>31</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007 ), hal, 92.



punya usaha untuk ingin tahu tentang pesan yang belum dia mengerti serta berani untuk mengemukakan pendapat. Komunikator yang memiliki sikap seperti ini cenderung memiliki kredibilitas yang tinggi di mata komunikannya.

#### e. Koorientasi

Koorientasi ialah kesan komunikan terhadap komunikator sebagai orang yang mewakili kelompok yang kita senangi, yang mewakili nilai-nilai kita.<sup>32</sup> Maksudnya adalah jika komunikan menganggap komunikator telah *kredibel* karena sikap koorientasinya berarti komunikator tersebut telah memenuhi hal-hal yang mereka inginkan.

Komunikator yang memiliki kesamaan dan sudah dikenal, pada akhirnya akan disenangi oleh komunikan. Seorang pendengar dan menganggap si komunikator sebagai idolanya, akan mudah masuk dalam pengaruh orang yang disenangi itu.<sup>33</sup> Misalnya komunikator tersebut seorang tengku sagoe di Gampong dan keinginan komunikan juga seperti itu, maka kredibilitas komunikator lebih mudah didapat.

#### f. Kharisma

Kharisma menunjukkan suatu sifat luar biasa yang dimiliki komunikator yang menarik dan mengendalikan komunikan seperti magnet yang menarik benda-benda disekitarnya. Karisma terletak pada persepsi komunikan.<sup>34</sup> Karisma seorang komunikator biasanya terletak pada hal-hal fisik, seperti penampilannya, aura wajah dan sikap yang ditunjukkan.

<sup>32</sup>Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, ..., hal. 260

<sup>33</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007 ), hal, 94.

<sup>34</sup>Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, ..., hal. 260

Karisma atau daya tarik merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seorang komunikator, karena melalui karisma banyak menentukan berhasil tidaknya komunikasi yang dibangun.<sup>35</sup> Karisma sering diartikan sebagai kualitas kepribadian seseorang yang mampu memikat dan mengikat orang-orang disekitarnya.<sup>36</sup>

Kredibilitas adalah ciri khusus bagi seorang komunikator dalam menunjukkan eksistensinya sebagai orang yang menyampaikan peran-peran dalam proses komunikasi. Sebagai komunikator, siapapun kita tentu ingin dipercaya atau punya kredibilitas. Setiap pesan yang kita sampaikan bertujuan untuk merubah sikap, pendapat dan tentunya mendapatkan *feedback* dari komunikan hingga mencapai tujuan yang sama seperti yang kita maksud. Dalam melakukan komunikasi, kredibilitas komunikator ditentukan oleh bagaimana hubungan interpersonal efektif yang dapat diciptakan. Menurut Jalaluddin Rahmat hubungan interpersonal yang baik mencakup tiga factor pendukung, meliputi sikap percaya (*trust*), suportif dan sikap terbuka. Ketiga hal ini bila berjalan baik, akan melahirkan sebuah proses komunikasi yang baik pula.

a. Sikap Percaya (*trus*)

Dari semua faktor, sikap percaya adalah yang paling penting. Menurut Giffin yang dikutip Jalaluddin Rahmat, percaya didefinisikan sebagai mengandalkan perilaku orang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, yang pencapaiannya tidak pasti dan dalam situasi yang penuh resiko. Definisi tersebut menunjukkan adanya tiga unsur percaya, yaitu:

<sup>35</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,..., hal.93.

<sup>36</sup>Husna Mariya, *Hubungan antara Sifat dan Prilaku Wanita*, (Yogyakarta: Kamisius, 2008), hal. 68.

- 1). Ada situasi yang menimbulkan resiko. Bila orang menaruh kepercayaan terhadap seseorang, ia akan menghadapi resiko. Resiko itu dapat berupa kerugian yang dialami. Bila tidak ada resiko, percaya tidak diperlukan.
- 2). Orang yang menaruh kepercayaan terhadap orang lain berarti menyadari bahwa akibat-akibatnya bergantung pada perilaku orang lain.
- 3). Orang yang yakin bahwa perilaku orang lain akan berakibat baik baginya.<sup>37</sup>

Selain itu, terdapat juga tiga hal utama yang dapat menumbuhkan sikap percaya dan mengembangkan komunikasi yang didasarkan pada sikap saling percaya, yaitu:

- 1). Menerima, adalah kemampuan berhubungan dengan orang lain tanpa menilai dan berusaha mengendalikan. Menurut Anita Taylor dalam buku Jalaluddin Rahmat, menerima adalah sikap yang melihat orang lain sebagai manusia, sebagai individu yang patut dihargai. Menerima berarti tidaklah menyetujui semua perilaku orang lain atau rela menanggung akibat-akibat perilakunya. Sikap menerima tidaklah semudah yang dikatakan. Kita selalu cenderung menilai dan sukar menerima. Akibatnya, hubungan interpersonal kita tidak berjalan seperti yang kita harapkan.
- 2). Empati, adalah sikap yang dianggap sebagai memahami orang lain yang tidak mempunyai arti emosional bagi kita. Dalam empati, kita tidak menempatkan diri kita pada posisi orang lain, tetapi kita ikut secara

---

<sup>37</sup>Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, ..., hal. 129-130.

emosional dan intelektual dalam pengalaman orang lain. Berempati artinya membayangkan diri kita pada kejadian yang menimpa orang lain. Berbeda dengan simpati, yang berarti menempatkan diri kita secara imajinatif pada posisi orang lain.

- 3). Kejujuran, adalah faktor ketiga yang menumbuhkan sikap percaya. Kejujuran dapat diartikan sebagai sikap apa adanya. Menerima dan empati mungkin saja persepsi salah oleh orang lain. Sikap menerima kita dapat ditanggapi sebagai sikap tak acuh, dingin dan tak bersahabat. Sedangkan sikap empati kita dapat ditanggapi sebagai pura-pura. Supaya ditanggapi sebenarnya, maka kita harus jujur dalam mengungkapkan diri kita terhadap orang lain. Kejujuran menyebabkan perilaku kita dapat diduga, sehingga mendorong orang lain untuk percaya pada kita.<sup>38</sup>

#### b. Suportif

suportif adalah sikap yang mengurangi sikap defensif dalam komunikasi. Orang yang bersikap defensif bila ia tidak menerima, tidak jujur, dan tidak empatis. Komunikasi defensif dapat terjadi karena faktor-faktor personal (ketakutan, kecemasan, harga diri yang rendah, pengalaman defensif, dan sebagainya) dan faktor situasional (perilaku komunikasi orang lain). Jika seseorang tidak bersikap suportif maka sudah pasti ia bersikap defensif. Jack R. Gibb dalam Jalaluddin Rahmat menyebutkan ada enam perilaku yang

<sup>38</sup>Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, ..., hal. 131-132.

menimbulkan perilaku suportif. Keenamnya saling berpasangan antara sikap suportif dan sikap defensif.

### 1). Evaluasi dan Deskripsi

Evaluasi artinya penilaian terhadap orang lain, memuji atau mengecam. Dalam mengevaluasi kita mempersoalkan nilai dan motif orang lain. Bila menyebut kelemahan orang lain, mengungkapkan betapa jelek perilakunya. Sedangkan deskripsi berarti penyampaian perasaan dan persepsi anda tanpa menilai. Pada evaluasi umumnya menggunakan kata-kata sifat (salah, ngawur, bodoh dan sebagainya), sedangkan deskripsi biasanya menggunakan kata-kata kerja. Deskripsi dapat juga terjadi apa bila kita mengevaluasi gagasan orang lain, tapi orang merasa bahwa kita menghargai mereka (menerima mereka sebagai individu yang patut dihargai).

### 2). Kontrol dan Orientasi Masalah

Perilaku kontrol artinya berusaha untuk mengubah orang lain, mengendalikan perilakunya, mengubah sikap, pendapat dan tindakannya. Kontrol juga berarti mengevaluasi. Itu berarti kita tidak menerimanya. Sedangkan orientasi masalah sebaliknya adalah mengkomunikasikan keinginan untuk bekerja sama mencari pemecah masalah. Dalam orientasi masalah, kita mengajak orang lain bersama-sama untuk menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana pencapaiannya.

### 3). Strategi dan Spontanitas

Strategi adalah penggunaan tipuan-tipuan atau manipulasi untuk memengaruhi orang lain. Sedangkan spontanitas artinya sikap jujur dan dianggap

tidak menyelimuti motif yang terpendam. Seseorang akan menjadi defensif jika mengetahui kita melakukan strategi.

#### 4). Netralitas dan Empati

Netralitas berarti sikap impersonal, memperlakukan orang lain tidak sebagai personal, melainkan sebagai objek. Bersikap netral berarti tidak menghiraukan perasaan dan pengalaman orang lain. Sedangkan empati berarti ikut merasakan apa yang orang lain rasakan. Tanpa empati orang seakan-akan “robot” yang hampa perasaan dan tanpa perhatian.

#### 5). Superioritas dan Persamaan

Superioritas artinya sikap menunjukkan anda lebih tinggi atau lebih baik dari pada orang lain karena status, kekuasaan, kemampuan intelektual, kekayaan atau kecantikan (dalam istilah Islam disebut takabur). Sedangkan persamaan adalah sikap memperlakukan orang lain secara horizontal atau demokratis. Dalam sikap persamaan kita tidak mempertegas perbedaan. Kita tidak menggurui komunikasi, tetapi berbincang pada tingkat yang sama.

#### 6). Kepastian dan Provisionalisme

Kepastian dekat dengan superioritas. Orang yang memiliki kepastian bersifat dogmatis, ingin menang sendiri, dan melihat pendapatnya sebagai kebenaran mutlak yang tidak bisa diganggu gugat. Sedangkan provisionalisme sebaliknya, adalah kesediaan untuk meninjau kembali pendapat kita, karena itu wajar kalau suatu saat pendapat dan keyakinan bisa berubah. Provisional dalam

bahasa Inggris artinya bersifat sementara, atau menunggu sampai ada bukti yang lengkap.<sup>39</sup>

Dalam penelitian Gibb dalam Jalaluddin Rahmat diungkapkan bahwa semakin sering orang menggunakan perilaku sebelah kiri (Evaluasi, Kontrol, Strategi, Netralitas, Superioritas, dan Kepastian), semakin besar kemungkinan komunikasi menjadi defensif. Sebaliknya defensif berkurang dalam iklim suportif ketika orang melakukan atau menggunakan perilaku sebelah kanan.

#### c. Sikap Terbuka

Sikap terbuka (*open-mindednes*) menurut Jalaluddin Rahmat amat besar pengaruhnya dalam menumbuhkan komunikasi interpersonal yang efektif. Agar komunikasi yang kita lakukan melahirkan hubungan interpersonal yang efektif maka komunikasi harus terbuka. Bersama-sama dengan sikap percaya dan suportif, sikap terbuka mendorong timbulnya saling pengertian, saling menghargai dan yang paling penting saling mengembangkan kualitas hubungan interpersonal.<sup>40</sup>

### D. Struktur Pemerintah Menurut UUD Nomor 32 Tahun 2004

#### 1. Pemerintahan Pusat

Pemerintahan pusat adalah penyelenggara pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yakni Presiden dengan dibantu seorang Wakil Presiden dan oleh menteri-menteri Negara. Dengan kata lain, pemerintahan pusat adalah pemerintahan secara nasional yang berkedudukan di Ibu Kota Negara Republik

<sup>39</sup>Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, ..., hal. 132-136

<sup>40</sup>Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, ..., hal. 136-138.

Indonesia. Pengertian Pemerintah Pusat yang turut dijelaskan dalam UU Nomor 32 tahun 2004 adalah penyelenggara pemerintah NKRI di pusat, yang dipimpin oleh Presiden dan Wakil Presiden dan dibantu oleh para Menteri. Sebagai lembaga legislatif Pemerintah Pusat adalah DPR dan MPR. Pemerintahan ini berkedudukan di Ibu Kota Negara Indonesia, yang saat ini adalah DKI Jakarta.<sup>41</sup> Pemerintahan pusat ialah pemerintahan yang beroperasi secara nasional dan berpusat di Ibu Kota dan dipimpin oleh presiden dan wakil presiden.

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sangat luas. Urusan yang berkaitan dengan pemerintahan juga beraneka ragam. Oleh karena itu, urusan-urusan yang bermacam-macam tersebut tidak semuanya harus diselesaikan oleh pemerintah pusat. Apalagi, UUD 1945 juga menyatakan bahwa Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kabupaten) diberi kewenangan untuk menjalankan pemerintahan sendiri dengan otonomi seluas-luasnya (Bab VI) pasal 18 ayat 5 UUD 1945 hasil amandemen. Namun demikian, ada urusan-urusan pemerintahan yang tetap menjadi kewenangan pemerintah pusat. Dalam pasal 10 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, disebutkan bahwa kewenangan-kewenangan yang menjadi urusan pemerintahan pusat adalah meliputi sebagai berikut.

- a. Urusan Politik Luar Negeri, Sebagai contoh misalnya soal mengangkat diplomatik atau duta untuk negara lain, mengadakan perjanjian Internasional, kebijakan luar Negeri, dan lain-lain.

---

<sup>41</sup>UUD1945 nomor 32 tahun 2004



- b. Urusan Pertahanan, Contohnya soal pembentukan angkatan bersenjata, menyatakan Daerah/Negara dalam keadaan bahaya, pengembangan sistem pertahanan dan persenjataan, dan lain- lain.
- c. Urusan Keamanan. Sebagai contoh menyangkut pembentukan kepolisian Negara, penetapan peraturan keamanan nasional, mendidik pelanggar hukum Negara, menindak organisasi yang mengganggu keamanan Negara, menindak organisasi yang mengganggu keamanan Negara, dan lain-lain.
- c. Urusan Yustisi, Yakni yang berkaitan dengan penegakan hukum seperti, pendirian peradilan, pengangkatan hakim-hakim peradilan, mendirikan lembaga pemasyarakatan, dan lain- lain.
- e. Urusan Agama, Sebagai contoh pemberian pengakuan terhadap suatu agama, menetapkan hari libur agama secara nasional, menyelenggarakan kehidupan keagamaan, dan lain-lain.
- f. Urusan Moneter, Yakni urusan keuangan dan fiskal.<sup>42</sup>

## 2. Pemerintahan Daerah

Menurut UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah adalah organisasi pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintah di daerah menurut asas otonomi seluas-luasnya dan asas perbantuan dalam sistem NKRI. Penyelenggara Pemerintahan Daerah yang dimaksud adalah Gubernur, Bupati, Walikota, dan perangkat lainnya (kepala dinas, kepala badan, dan unit-unit kerja lain yang diatur oleh Sekretaris Daerah). Lembaga legislatif

---

<sup>42</sup>UUD1945 nomor 32 tahun 2004

yang berada di daerah, yaitu DPRD I untuk tingkat provinsi dan DPRD II untuk tingkat kabupaten dan walikota.

Dengan kata lain, pemerintahan daerah adalah perangkat pemerintah daerah beserta DPR Daerah. Maka, pemerintahan daerah provinsi adalah Gubernur beserta DPRD Provinsi. Sedangkan pemerintahan daerah kabupaten/kota adalah bupati/walikota beserta DPRD Kabupaten/Kota.

Kewenangan Pemerintahan Daerah secara umum mencakup semua urusan dalam bidang pemerintahan, kecuali urusan-urusan yang menjadi kewenangan pemerintahan pusat. Kewenangan pemerintah daerah, menurut UU No. 32 Tahun 2004, ada kewenangan yang bersifat wajib dan yang bersifat pilihan. Kewenangan bersifat wajib maksudnya adalah yang mencakup semua urusan pemerintahan dalam ukuran daerah. Sementara kewenangan yang bersifat pilihan adalah meliputi segala urusan pemerintahan yang secara nyata ada serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah setempat sesuai dengan kondisi dan kekhasan masing-masing.

### **3. Struktur Pemerintahan Gampong menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJM )**

Gampong merupakan pemerintahan yang paling rendah. Dalam peraturan Bupati Aceh Selatan mendefinisikan Gampong sebagai suatu masyarakat hukum yang berada dibawah mukim dan dipimpin oleh Keuchik yang berhak menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri.<sup>43</sup> Istilah Gampong sebenarnya lebih populer dalam masyarakat Aceh untuk menyebut sebuah Desa.

---

<sup>43</sup>Data dari Kantor Keuchik Gampong Barat Daya

Meskipun sering juga sebuah Gampong disebut dengan istilah Meunasah, hal ini berkaitan dengan kenyataan bahwa dalam sebuah Gampong selalu terdapat Meunasah.<sup>44</sup>

Di dalam RPJM-Gampong, aparaturnya terdiri dari:

- a. Keuchik, sebagai kepala Desa yang memimpin masyarakat
- b. Sekretaris Gampong, yang mengurus segala keperluan perangkat Desa, mencakup data-data Desa, pengeluaran dan pemasukan anggaran Desa.
- c. KASI (Kepala Seksi), didalam perangkat Desa KASI dibagi menjadi tiga bagian yaitu, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi pelayanan, dan kepala seksi kesehjateraan.
- d. KAUR (Kepala Urusan), didalam KAUR juga terbagi menjadi tiga bagian yaitu: kepala urusan keuangan, kepala urusan umum, dan kepala urusan perencanaan.
- e. Kepala Dusun terbagi menjadi tiga sesuai dengan pembagian dusun di Gampong yaitu dusun hilir, dusun tengah, dan dusun hulu.

**a. Unsur-Unsur Pemerintahan Gampong**

Gampong memiliki tiga unsur yakni wilayah, penduduk, serta tata kehidupan.

- a) Unsur daerah/wilayah terdiri dari lokasi atau letak, batas-batas wilayah, keadaan lahan, luas, juga pola pemanfaatannya.

---

<sup>44</sup>M. Saleh Suhaidi, Al Yasa' Abubakar, *Teungku Imuem Meunasah*, ( Banda Aceh: Dinas Syari'at Islam, 2008 ). Hlm. 1.

- b) Unsur penduduk meliputi tingkat kelahiran, jumlah, tingkat kematian, kepadatan, pertumbuhan penduduk, persebaran serta mata pencarian penduduk.
- c) Unsur tata kehidupan terdiri dari pola tata pergaulan serta ikatan pergaulan, adat istiadat juga norma-norma yang berlaku di daerah tersebut.<sup>45</sup>

#### **b. Struktur Organisasi Desa ( Aparatur Gampong )**

##### a) Keuchik

Keuchik adalah sebutan bagi seorang kepala Gampong di Aceh. Pada masa lalu Keuchik ialah pemimpin atau Bapak Gampong yang menerima wewenang dari Uleebalang yang membawahi Gampong itu. Bila pengangkatan Keuchik dilakukan oleh Imuem Mukim, maka hal ini mencerminkan besarnya pengaruh imuem itu dan memperoleh wewenang dari Uleebalang.<sup>46</sup>

Dimasa lalu, jabatan Keuchik sering diwariskan secara turun temurun, sama halnya dengan jabatan-jabatan tinggi seperti Uleebalang. Pola seperti ini mungkin sama dengan yang ada dalam tradisi pemerintahan Desa di Jawa, dimana suatu keluarga bisa menjadi Lurah sampai beberapa generasi. Hal ini tidak terlepas dari semacam pemikiran dalam masyarakat yang menyatakan bahwa tidak semua orang mampu menjadi pemimpin, dan untuk menjadi pemimpin seseorang harus terikat pada silsilah keturunannya.<sup>47</sup>

Keuchik dalam kehidupan sehari-hari bertugas sebagai kepala pemerintahan dan berperan melaksanakan urusan adat istiadat di Gamponnya.

<sup>45</sup>M. Saleh Suhaidi, Al Yasa' Abubakar, *Teungku Imuem Meunasah*,... Hlm. 20.

<sup>46</sup>M. Saleh Suhaidi, Al Yasa' Abubakar, *Teungku Imuem Meunasah*,... Hlm. 10.

<sup>47</sup>M. Saleh Suhaidi, Al Yasa' Abubakar, *Teungku Imuem Meunasah*,... Hlm. 11.

Tugas Keuchik yang utama adalah menciptakan keamanan Gampong, dan menyelenggarakan kesejahteraan hidup. Pasal 101 UU No.22 tahun 1999 menyatakan tugas dan kewajiban Keuchik adalah :<sup>48</sup>

- 1). Memimpin penyelenggaraan pemerintahan Desa.
- 2). Membina kehidupan masyarakat.
- 3). Membina perekonomian Desa.
- 4). Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa.
- 5). Mendamaikan perselisihan masyarakat Desa.
- 6). Mewakili Desanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukumnya.

Tugas Keuchik dilapangan kemasyarakatan selain mendamaikan perselisihan diantara warga, juga memimpin rapat-rapat di Meunasah dan dibantu oleh Sekretaris dan Tuha Peut, memimpin gotong royong, kerja bakti, bahkan dalam urusan perkawinan, seperti menjadi seulangke serta berusaha mendamaikan pertengkaran dalam rumah tangga.

b) Sekretaris Desa

Kedudukan dari sekretaris Desa adalah sebagai unsur staff yang membantu Kepala Desa. Adapun tugas utama dari seorang sekretaris Desa adalah membantu tugas Kepala Desa dalam melaksanakan tugas-tugas ketata usahaan yang meliputi administrasi, kepegawaian, keuangan, umum, perlengkapan, perencanaan, dan evaluasi.

1. KASI ( Kepala Seksi )

---

<sup>48</sup>M. Saleh Suhaidi, Al Yasa' Abubakar, *Teungku Imuem Meunasah*,... Hlm.12

- a. Kepala seksi pemerintahan
- b. Kepala seksi pelayanan
- c. Kepala seksi kesehjateraan
- 2. KAUR ( Kepala Urusan )

- a. Kepala urusan keuangan
- b. Kepala urusan umum
- c. Kepala urusan perencanaan

c) Kepala Dusun

Kepala dusun adalah salah satu dari perangkat desa yang wewenangnya berada dibawah dari Keuchik. Sedangkan RT dan RW berada dibawah Kepala Dusun.

Tugas dan tanggung jawab Kepala Dusun :

- 1). Melaksanakan kegiatan pemerintah Gampong di wilayah kerjanya.
- 2). Melaksanakan reusam Gampong dan keputusan Keuchik
- 3). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Keuchik.

Kepala dusun dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kepala dusun hilir, kepala dusun tengah, dan kepala dusun hulu. Didalam sebuah Gampong, kepala dusun tergantung berapa banyak dusun yang terdapat di Gampong.

d) Tuha Peut

Lembaga Tuha Peut adalah suatu badan yang berfungsi memberi nasehat dan pertimbangan kepada Keuchik dalam bidang hukum adat, adat istiadat dan

kebiasaan masyarakat (Perda No.2 Tahun 1990 Pasal 1.j).<sup>49</sup> Sebagai penasehat Keuchik, maka selayaknya Tuha Peut berfungsi memberikan saran dan masukan baik dalam masalah yang berkaitan dengan kemaslahatan warga Gampong maupun dalam menyelesaikan perselisihan atau persengketaan yang terjadi antara warga Gampong.

Tugas dan tanggung jawab Tuha Peut :

- 1). Meningkatkan upaya-upaya pelaksanaan Syari'at Islam dan adat dalam masyarakat.
- 2). Memelihara kelestarian adat istiadat, kebiasaan-kebiasaan dan budaya setempat yang memiliki asas manfaat.
- 3). Melaksanakan fungsi legislasi, yaitu membahas/merumuskan dan memberikan persetujuan terhadap penetapan Keuchik terhadap Reusam Gampong.
- 4). Melaksanakan fungsi anggaran yaitu, membahas/merumuskan dan memberikan persetujuan terhadap Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong sebelum ditetapkan menjadi Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong.
- 5). Melaksanakan fungsi pengawasan, yaitu meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan Reusam Gampong, pelaksanaan keputusan dan kebijakan lainnya dari Keuchik.
- 6). Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat kepada pemerintah Gampong.
- 7). Menyusun dan merumuskan Qanun Gampong.

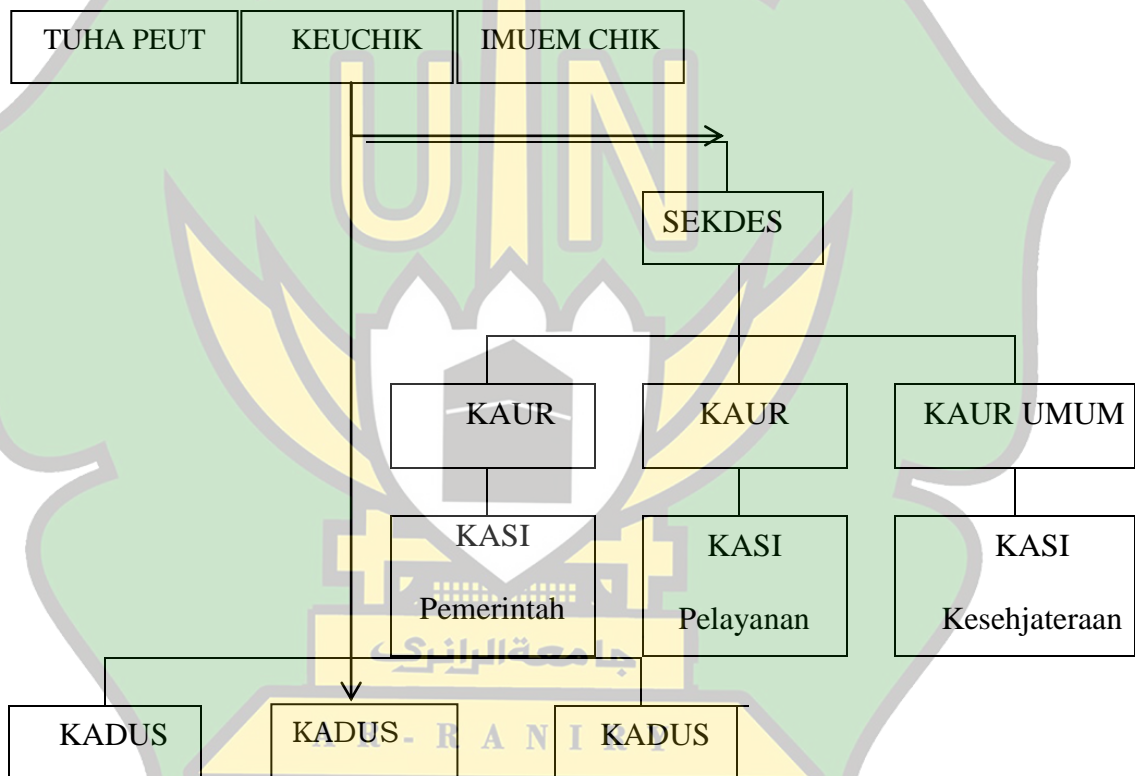
---

<sup>49</sup>M. Saleh Suhaidi, Al Yasa' Abubakar, *Teungku Imuem Meunasah*,... Hlm.15

e) Imuem Chik (Imuem meunasah adalah pembantu utama Keuchik dalam penyelenggaraan keagamaan dan pengajian di meunasah. Ketentuan umum mendefinisikan bahwa):<sup>50</sup>

*“Imuem meunasah adalah orang yang memimpin kegiatan-kegiatan masyarakat di Gampong yang berkaitan dengan bidang agama Islam dan pelaksanaan Syari’at Islam”.*

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



<sup>50</sup>M. Saleh Suhaidi, Al Yasa' Abubakar, *Teungku Imuem Meunasah*,... Hlm.17



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.<sup>51</sup> Metode kualitatif merupakan suatu metode yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran).<sup>52</sup>

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian lapangan. Penelitian ini langsung turun ke lapangan mengambil informasi yang sedang berlangsung berupa data dan wawancara langsung dengan responden. Dalam penelitian ini respondennya berjumlah 11 orang.

Menurut Abdurrahman Fathoni penelitian lapangan adalah suatu penyelidikan yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objek yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah dengan menggunakan metode deskriptif analisis.<sup>53</sup>

#### **B. Sumber Data**

Sumber data ialah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>54</sup> Terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

---

<sup>51</sup> Deddy Mulyana dan Solatun, *Metode penelitian Komunikasi*, ( Bandung: Remaja Rodaskarya, 2007 ), hal. 5.

<sup>52</sup> Deddy Mulyana dan Solatun, *Metode penelitian Komunikasi*, ..., hal.6

<sup>53</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Cet 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 96.

<sup>54</sup> Suharsimi Arikanto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 107.

### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber sah atau pihak pertama, yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.<sup>55</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan aparatur Gampong dan masyarakat serta komunikasi yang dilakukan dalam penyelenggaraan pemerintahan Gampong.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang bukan sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.<sup>56</sup> Data ini berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder berisi tentang tulisan-tulisan yang berhubungan dengan materi pokok yang dikaji. Adapun data sekunder yang termasuk dalam penelitian ini berupa catatan, buku, arsip, dokumentasi dan sebagainya.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Gampong Desa Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya: angket (questionnaire), wawancara (interview), pengamatan (observation), ujian (test) dan dokumentasi (documentation). Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dan wawancara lapangan dalam pengumpulan data.

<sup>55</sup>Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet 111 (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.133.

<sup>56</sup>Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet 111, hlm.133.

## 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>57</sup>

Menurut S Margono observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini di lakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>58</sup>

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aparatur Gampong dalam penyelenggaraan pemerintahan Gampong.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur yang mana berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana ada dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap aparatur Gampong dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan Gampong.

<sup>57</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 143

<sup>58</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, . . . . . hal. 173

<sup>59</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* . . . . . hal. 160

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1: hasil Wawancara**

No	Nama	Keterangan
1	Hadi Saputra S. Hut	Keuchik
2	Martunis	Kasi Pemerintahan
3	Malikul Saleh	Kaur Perencanaan
4	Zulbaily	Kadus Tengah
5	Kalidin Saleh	Kadus Hilir
6	Abdul Kadir	Kadus Hulu
7	Jurlijar	Ketua Pemuda
8	Budi Wanda	Masyarakat
9	M. Salim	Masyarakat
10	Nurmila	Masyarakat
11	Ramzanida	Masyarakat

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data hasil penelitian sebelum dilapangan dilakukan terhadap data hasil penelitian studi terlebih dahulu, atau data sekunder yang akan di gunakan untuk memfokuskan penelitian. Selanjutnya akan berkembang pada saat dilapangan bahkan bisa jadi akan berubah ketika pengumpulan data dilapangan.<sup>60</sup>

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang objek dan penyajian sebagai temuan bagi orang lain.<sup>61</sup> Analisis data dalam

<sup>60</sup>Nurul Zuriah, *Metode Pendidikan Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*,...,hal. 69.

<sup>61</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 34.

penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti.

Dalam hal ini, peneliti menganalisis data dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan hasil observasi dan wawancara.
2. Mengklasifikasikan data dan menafsirkan data yang telah diperoleh dari responden.
3. Membuktikan kembali tentang kebenaran data yang telah dikumpul dan diteliti.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Luas dan Batas Wilayah

Wilayah Kabupaten Aceh Selatan terletak di pantai barat-selatan Provinsi Aceh yang berada di ujung utara Pulau Sumatera. Berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000, wilayah daratan Kabupaten Aceh. Kabupaten Aceh Selatan dengan ibukotanya Tapaktuan, merupakan salah satu daerah pesisir tertua di Aceh. Kabupaten yang terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1956, dalam sejarah pembentukannya telah dilakukan sejak tanggal 10 Oktober 1945. Kabupaten Aceh Selatan berada di wilayah pantai barat-selatan Aceh dan terletak antara 20-40 Lintang Utara (LU) dan 960-900 Bujur Timur (BT). Dari sisi letaknya, kabupaten ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Aceh Barat Daya, di sebelah Utara. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil. Di sebelah Barat, berbatasan dengan Samudera Hindia. Dan, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara. Dengan kedudukan ini, memudahkan bagi Kabupaten Aceh Selatan melakukan aktivitas dan transaksi ekonomi dengan wilayah sekitarnya, seperti Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Barat Daya, dan Kabupaten Aceh Singkil. Kondisi ini tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana transportasi darat yang cukup memadai di wilayah pantai barat-selatan. Selain itu, Kabupaten Aceh Selatan juga menjadi salah satu pintu gerbang utama menuju ke Kabupaten Simeulue, sehingga memberikan peluang yang cukup besar menjadi

pemasok kebutuhan pangan ke Simeulue. Posisi strategis yang dimiliki Kabupaten Aceh Selatan juga membuka peluang dan memungkinkan transaksi perdagangan dengan daerah lainnya yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Wilayah kabupaten Aceh Selatan secara geografis terletak pada 020 23' 24"-030 44' 24" LU dan 960 57' 36"-970 56' 24" BT. Dengan batas-batas wilayah adalah:

sebelah utara: Kabupaten Aceh Tenggara

sebelah timur: Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil

sebelah selatan: Samudera Hindia

sebelah barat: Kabupaten Aceh Barat Daya

Luas wilayah daratan Aceh Selatan adalah 4.173,67 Km<sup>2</sup> atau 417.367,7 Ha, yang meliputi daratan utama di pesisir barat-selatan Provinsi Aceh. Sesuai dengan penetapan dalam UU No.11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, pembagian administrasi pemerintahan kabupaten/kota terdiri berturut-turut atas: kecamatan, mukim, dan gampong. Dengan demikian Wilayah Kabupaten Aceh Selatan secara administrasi pemerintahan terbagi atas 18 kecamatan, 43 Mukim dan 260 Gampong.

Desa Barat Daya merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan, dan desa ini dibagi menjadi tiga dusun yaitu dusun Hilir, dusun Tengah dan dusun Hulu. Desa Barat Daya memiliki luas pemukiman 20 Ha, luas persawahan 75 Ha, luas perkebunan 46 Ha, luas kuburan

2 Ha, luas pekarangan 2 Ha, luas perkantoran 0,5 Ha, luas prasarana umum lainnya 4,5 Ha.<sup>62</sup>

Desa Barat Daya berbatasan dengan wilayah:

- a. Sebelah utara Berbatasan dengan desa Sialang dan Kapeh
- b. Sebelah timur Berbatasan dengan desa Indra Damai
- c. Sebelah selatan Berbatasan dengan desa Suaq Bakung
- d. Sebelah barat Suaq Bakung

## 2. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data kependudukan dari laporan bulanan penduduk gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan tahun 2021 yang diperoleh dari kantor kepala desa Barat Daya, jumlah penduduknya sebanyak 525 jiwa. Terdiri dari laki-laki 269 jiwa dan perempuan 256 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 162 kepala keluarga. Dan dibagi tiga dusun, dusun Hilir jumlah anggota keluarga 159 orang, laki-laki 83 orang dan perempuan 76 orang, dengan jumlah KK 52 Kepala Keluarga. Dusun Tengah jumlah anggota keluarga 169 orang, laki-laki 83 orang dan perempuan 86 orang, dengan jumlah KK 50 Kepala Keluarga. Dusun Hulu jumlah anggota keluarga 197 orang, laki-laki 103 orang dan perempuan 94 orang, dengan jumlah KK 60 Kepala Keluarga.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Saputra, S.Hut (*Kepala desa Barat Daya*) Tanggal 3 Maret 2021

<sup>63</sup> *Data Laporan Bulanan Penduduk Gampong Barat Daya Tahun 2021*



### 3. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Berbicara riwayat pendidikan di desa Barat Daya, rata-rata tingkat pendidikan masyarakat di desa tersebut hanya tingkat SMA. Ini disebabkan salah satunya adalah faktor ekonomi. Kebanyakan penghasilan masyarakat di desa tersebut adalah nelayan kecil dan petani. Disamping itu pendidikan juga bisa mempengaruhi setiap pola pikir individu untuk mengembangkan kemampuan mental, fisik, emosi, sosial dan etikanya.

Desa Barat Daya memiliki 3 (tiga) unit bangunan sekolah yang terdiri dari: 1 (satu) unit sekolah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), 1 (satu) unit sekolah TK (Taman Kanak-kanak), 1 (Satu) unit SD (Sekolah Dasar).<sup>64</sup>

### 4. Visi dan Misi Pemerintahan Desa Barat Daya

Perencanaan strategis bagi organisasi adalah suatu proses berkelanjutan yang senantiasa menempatkan organisasi pada posisi strategis untuk mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya yang dimilikinya (man, machine, money, method and manage) secara efisien guna mempertahankan keberadaan, kelangsungan dan kesejahteraan organisasi. Perencanaan strategis dapat memacu organisasi untuk senantiasa mempertahankan sekaligus meningkatkan nilai yang sudah ada. Visi dan Misi Desa Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Saputra, S.Hut (Kepala desa Barat Daya) Tanggal 3 Maret 2021

Visi: Menjadikan masyarakat gampong Barat daya Beriman, Beradat dan Beradab dalam kehidupan mulia sejahtera.

Misi:

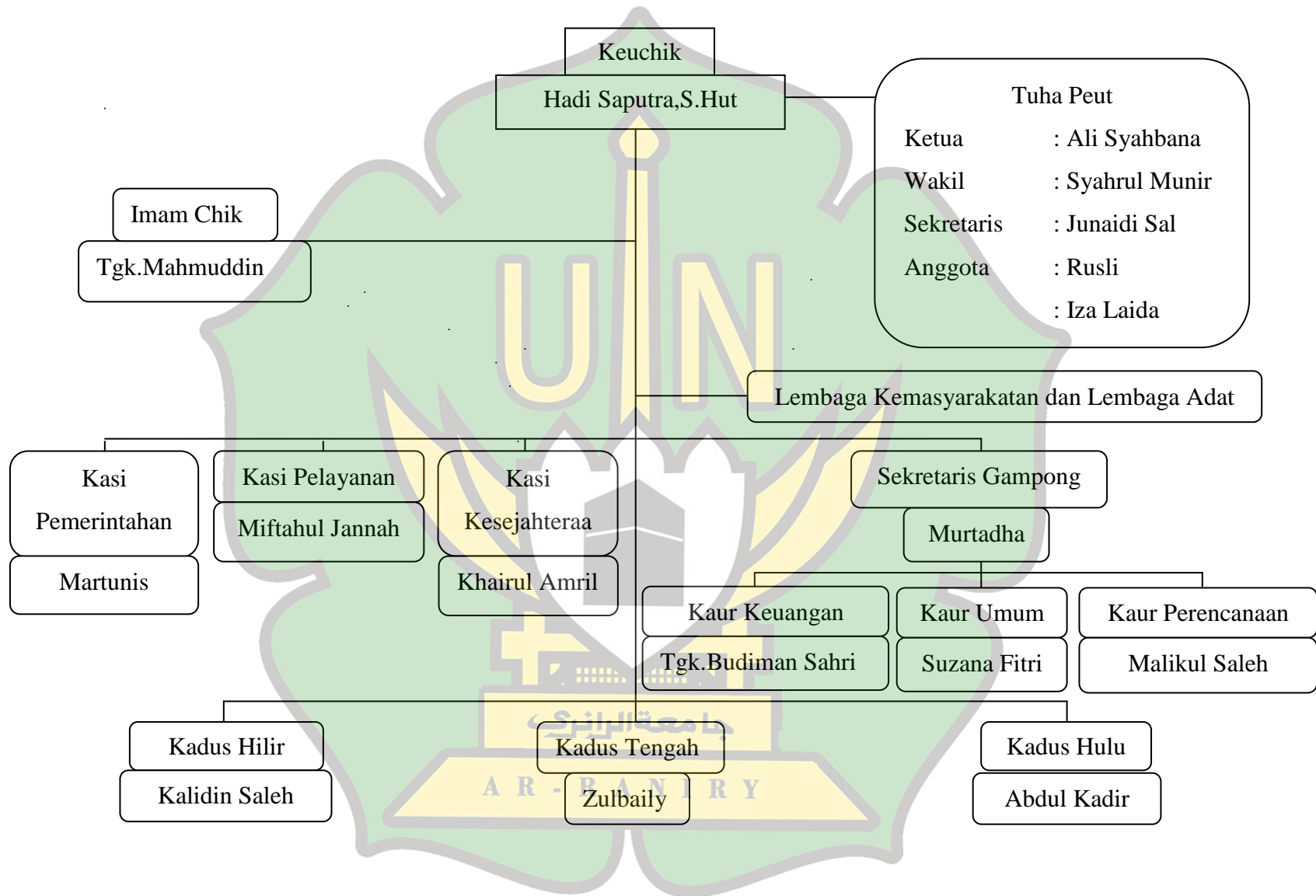
1. Mewujudkan masyarakat yang beribadah
2. Menjunjung dan menegakkan adat-istiadat dan tatanan hidup bernegara
3. Menghindari generasi muda dari pengaruh narkoba
4. Melestarikan gaya hidup bersih dan sehat
5. Meningkatkan ekonomi kerakyatan

Motto: “Adat Ta Peudong Beu Kong Maruwah Agama Allah Suloh Lam Donya”

## **5. Struktur Pemerintah Gampong Barat Daya**

### **4.1. Tabel Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021**





## **B. Model Komunikasi Aparatur Gampong**

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide dan gagasan) dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu untuk menghasilkan efek atau tujuan dengan mengharapkan feedback atau umpan balik.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, baik secara formal maupun informal yang ditandai dengan terwujudnya rasa saling pengertian, saling mempengaruhi baik itu dalam hubungan social atau yang lainnya, dan juga menimbulkan feedback atau umpan balik.

Model komunikasi yang digunakan oleh Aparatur Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan adalah model komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan secara terbuka, contohnya seperti berinteraksi langsung dengan masyarakat, memecahkan masalah dengan cara bermusyawarah, memberikan himbuan kepada kalangan remaja untuk lebih memperhatikan waktu dalam beribadah. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Hadi Saputra bahwasanya apabila ada pertemuan rapat antara aparatur Gampong dalam melaksanakan kegiatan, di perlukan pendapat masing-masing dari setiap anggota rapat yang hadir.<sup>65</sup>

Hal ini membuktikan bahwasanya adanya keterbukaan dari setiap masing – masing anggota yang mengikuti rapat tersebut. Hal ini juga dibenarkan oleh

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Saputra, S.Hut (Kepala Desa Barat Daya) Tanggal 3 Maret

Bapak M. Salim, yang mana setiap kegiatan apa saja yang ada di Gampong Barat Daya pasti masyarakat juga akan ikut terlibat, bahkan aparatur Gampong seperti kepala dusun akan mengumpulkan setiap masyarakat untuk dimintai pendapat masing-masing mengenai hal yang akan di bahas.<sup>66</sup>

Hal tersebut membuktikan bahwasanya komunikator interpersonal antara aparatur Gampong dan masyarakat tidak lepas dari adanya keterbukaan, empati, dukungan dan perilaku positif yang diterima baik oleh aparatur Gampong itu sendiri maupun masyarakat Gampong. Contohnya dapat dilihat langsung dari adanya keterbukaan aparatur kepada masyarakat apabila mereka menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di Gampong atau dalam penyelenggaraan pemerintahan seperti pembagian bantuan sosial bagi masyarakat.<sup>67</sup>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada model komunikasi di bawah ini :

#### 1. komunikasi organisasi

Seperti yang dapat kita lihat bahwasanya komunikasi organisasi yang digunakan di Gampong Barat Daya adalah komunikasi organisasi antara sesama aparatur Gampong. Seperti yang di katakan oleh Bapak Abdul Kadir bahwasanya setiap ada kegiatan sebelum didiskusikan kepada masyarakat, kami selalu berkumpul untuk mendiskusikannya di kantor desa, seperti tentang anggaran dana pemerintahan ataupun kegiatan sosial untuk masyarakat Gampaong Barat Daya.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Bapak M. Salim, (masyarakat Gampong Barat Daya) Tanggal 4 Maret 2021

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ramzanida ( masyarakat Gampong Barat Daya) Tanggal 4 Maret 2021

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kadir (*Kepala Dusun Hulu Gampong Barat Daya*) Tanggal 4 Maret 2021

Hal tersebut menjadikan antara sesama aparatur Gampong memiliki komunikasi yang baik dalam menyelesaikan ataupun mengerjakan kegiatan pemerintahan di Gampong Barat Daya.

## 2. komunikasi interpersonal

Berbeda dengan komunikasi organisasi, komunikasi interpersonal lebih kepada komunikasi antara aparatur Gampong dengan masyarakat, yang mana aparatur Gampong memiliki kepercayaan, kepedulian terhadap masyarakatnya. Hal tersebut di buktikan oleh Bapak Budi Wanda, beliau mengatakan bahwasanya di Gampong Barat Daya setiap ada acara, kegiatan baik itu sosial maupun pemerintahan, aparatur Gampong selalu terbuka kepada masyarakatnya.<sup>69</sup>

Hal tersebut membuktikan bahwasanya dalam komunikasi interpersonal diperlukan keperbukaan, kejujuran dan saling percaya terhadap sesama, baik sesama aparatur Gampong maupun masyarakat.

## C. Kredibilitas Komunikator Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong

Komunikasi adalah suatu cara untuk menyampaikan informasi antara satu orang dengan orang yang lain. Sebagai makhluk sosial manusia pasti melakukan komunikasi agar dapat berinteraksi satu dengan lainnya, oleh karena itu komunikasi sangat erat hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial.

Komunikasi merupakan suatu proses timbal balik yang terjadi antara pengirim dan penerima pesan. Proses komunikasi terdiri dari orang yang

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Budi Wanda *masyarakat Gampong Barat Daya* Tanggal 4 Maret 2021

mengirim pesan, isi pesan, serta orang yang menerima pesan. Antara si pengirim pesan maupun si penerima pesan saling mempengaruhi. Orang yang menerima pesan akan menjawab atau memberi reaksi terhadap pengiriman pesan, sehingga terjadi interaksi antara pengirim pesan dan penerima pesan.

### 1. Keahlian

Kepala Desa Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh selatan, masih berperan aktif dalam membangun komunikasi dan masih dapat mempengaruhi masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang sedang terjadi dikalangan masyarakat desa Barat Daya.<sup>70</sup> Hal tersebut menjadi keahlian kepala Desa dalam melakukan kegiatan baik secara sosial maupun pemerintahan, yang menjadikan masyarakat mengakui kepala desa sanggup melakukannya.

### 2. Kepercayaan

Komunikasi yang digunakan aparatur gampong dalam penyelenggaraan pemerintahan gampong adalah komunikasi yang berlangsung secara tatap muka, terbuka, sehingga dapat memberikan suasana yang harmonis sesama aparatur gampong dan juga masyarakat. Apabila ada kesalahpahaman antara pihak pertama dan pihak kedua misalnya antara masyarakat dengan masyarakat, antar masyarakat dengan aparatur gampong dan aparatur gampong dengan aparatur gampong di desa Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan, masalah tersebut dapat diselesaikan di rumah tuha peut dengan cara memanggil

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Bapak M.Salim (*Masyarakat desa Barat Daya*) Tanggal 4 Maret 2021

mereka yang bersangkutan untuk menjelaskan masalah yang terjadi dengan memanggil saksi-saksi agar masalah tersebut dapat diselesaikan secara damai.<sup>71</sup>

Hal tersebut menjadi suatu kepercayaan masyarakat terhadap kinerja aparatur Gampong dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan.

### 3. Kedinamisan

Komunikasi yang digunakan aparatur gampong menggunakan cara bermusyawarah ketika terjadi kesalahpahaman atau penyimpangan diantara mereka. Karena dengan cara demikian masalah selalu dapat teratasi dengan baik dan berjalan lancar. masyarakat selalu dapat menyerap informasi yang disampaikan oleh aparatur gampong. Hal tersebut juga di benarkan oleh Ibu Nurmila.

### 4. Sosialibitas

Masyarakat desa mau mendengarkan aspirasi yang disampaikan oleh kepala desa ataupun kesimpulan yang diambil diwaktu ada kesalahpahaman antar sesama masyarakat dan aparatur gampong sehingga masalah tersebut mudah teratasi sebagaimana yang diharapkan. Karena aparatur gampong merespon dengan baik setiap kendala yang dihadapi.<sup>72</sup>

Model komunikasi yang dilakukan oleh Aparatur Gampong Desa Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan merupakan komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan dalam mengambil keputusan-keputusan dan mudah diterima oleh

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Saputra, S.Hut (*Kepala desa Barat Daya*) Tanggal 3 Maret 2021

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmila (*Masyarakat desa Barat Daya*) Tanggal 4 Maret 2021



masyarakat dan dalam penyelenggaraan pemerintahan gampong desa tersebut. Menurut Jurlijar, Kepala Desa adalah orang yang memberikan ide-ide kepada pemuda, kelompok, dan warganya yang lainnya sehingga dengan ide-ide yang diberikannya sangat berpengaruh, sehingga dapat menyadari kelompoknya baik disegi komunikasinya yang efektif dan sikap atau tingkah lakunya yang baik sehingga memberikan kepercayaan sesama dalam kelompok, juga memberikan semangat dalam sebuah organisasi, sehingga masyarakatnya bisa berpartisipasi dengan baik sesuai yang diinginkan.<sup>73</sup>

Dalam menjaga hubungan antar aparatur gampong dengan aparatur gampong dan antara aparatur gampong dengan masyarakat Desa Barat Daya mengadakan gotong royong, pengajian, safari ramadhan (pada bulan puasa), festival tahunan Idul Fitri, kenduri perkuburan, santunan anak yatim dan juga untuk mempererat hubungan diadakannya lomba kebersihan antar dusun. Dan dalam pembangunan desa juga melibatkan masyarakat untuk kerja bersama, ada kemauan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan tersebut. dan ini merupakan salah satu pola komunikasi yang dibangun oleh aparatur gampong dalam penyelenggaraan pemerintahan gampong.<sup>74</sup>

Komunikasi yang dilakukan oleh aparatur gampong sangat baik, bagaimana mereka berkomunikasi dan bergaul dengan sesama aparatur gampong dan dengan masyarakat. Aparatur gampong juga selalu mendengarkan pendapat-

---

<sup>73</sup>Hasil wawancara dengan Jurlijar (*Ketua Pemuda desa Barat Daya*) Tanggal 5 Maret 2021

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zulbaily (*Kepala Dusun Tengah desa Barat Daya*) Tanggal 3 Maret 2021

pendapat atau permasalahan yang ada pada masyarakat. Walaupun apa yang disampaikan masyarakat tidak serta merta diterima oleh aparatur gampong tetapi masyarakat tidak marah kepada aparatur gampong karena aparatur gampong tau bagaimana menanggapi sikap masyarakat desa tersebut.<sup>75</sup> Hal serupa juga dikatakan oleh masyarakat yang lainnya.

Komunikasi yang dilakukan aparatur gampong antara satu dengan yang lainnya juga mendapat feedback (umpan balik). Dimana antara kepala desa dan jajaran dan juga antara aparatur gampong dan juga masyarakat saling bertukar pendapat dan pendapat yang paling bagus itulah yang akan diambil.<sup>76</sup>

Kepala desa juga selalu mengkomunikasikan permasalahan pemerintahan yang berkaitan dengan pemuda melalui ketua pemuda serta mengadakan permusyawaratan dengan pemuda-pemuda desa. Memberikan kepercayaan dalam melakukan pekerjaan bersama, seperti pelaksanaan gotong royong bersama, sehingga partisipasi pemuda masih berjalan sesuai yang diharapkan. Dan apabila ada warga yang kena musibah mereka masih mau saling bantu membantu, begitu juga para pemuda juga saling bantu membantu kalau ada warga yang mengadakan pesta.<sup>77</sup>

Mengadakan perlombaan setiap memperingati hari-hari besar dalam Islam atau pada hari Kemerdekaan Indonesia. Dengan mengadakan perlombaan seperti cerdas cermat, lomba Tilawah Qu'ran, hafalan surat-surat pendek dan lain lainnya.

---

<sup>75</sup>Hasil wawancara dengan Budi Wanda (*Pemuda desa Barat Daya*) Tanggal 3 Maret 2021

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Malikul Saleh (*Kaur Perencanaan desa Barat Daya*) Tanggal 5 Maret 2021

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Jurlijar (*Ketua Pemuda desa Barat Daya*) Tanggal 5 Maret 2021

Dengan dana yang diambil dari kas desa. Kepala Desa Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan, mengadakan perlombaan-perlombaan tersebut demi memperkuat tali silaturahmi antara masyarakat desa Barat Daya dan juga bisa menjadi ajang pembuktian bakat generasi muda desa Barat Daya. Dengan begitu komunikasi yang terjalin antara aparatur gampong dan juga masyarakat berjalan dengan baik.<sup>78</sup>

Dari hasil observasi penelitian lapangan bahwa model komunikasi yang digunakan oleh aparatur gampong merupakan model komunikasi interpersonal. Apabila terjadi kesalahpahaman antar masyarakat gampong langkah pertama yang dilakukan adalah menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara bermusyawarah di rumah tuha peut. Yang menjadi hambatan komunikasi antara aparatur gampong dengan masyarakat adalah minimnya pengalaman dan rendahnya tingkat pendidikan. Pelayanan yang diberikan oleh aparatur gampong sangat memuaskan sehingga masyarakat puas dengan pelayanan yang sudah diberikan.<sup>79</sup>

Dari hasil penelitian di atas bahwasanya aparatur Gampong memiliki kredibilitas yang tinggi terhadap penyelenggaraan pemerintah, baik itu terhadap masyarakat maupun terhadap anggota aparatur itu sendiri. Hal tersebut tidak lepas dari adanya keterbukaan, kepercayaan dan saling menghargai antara masyarakat dan aparatur Gampong.

---

<sup>78</sup>Hasil wawancara dengan Kalidin Saleh (*Kepala Dusun Hilir desa Barat Daya*) Tanggal 5 Maret 2021

<sup>79</sup> Hasil Observasi Penelitian Pada Tanggal 3-5 Maret 2021

#### **D. Hambatan Komunikator Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong**

Salah satu faktor keberhasilan penyampain pesan sangat tergantung pada proses komunikasi yang digunakan. Namun dalam menyampaikan informasi sesama aparatur gampong dan masyarakat tidak selalu berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan, pasti terjadi kendala yang menghambat kelancaran kegiatan tersebut.

Dalam melakukan komunikasi, aparatur gampong Barat Daya hanya mengalami rintangan kerangka berpikir, yaitu gangguan komunikasi yang disebabkan adanya perbedaan pendapat/persepsi antara komunikator dan khalayak terhadap pesan yang digunakan/disampaikan dalam berkomunikasi.

##### **a. Kurangnya komunikasi antara aparatur Gampong dan masyarakat**

Tidak ada hambatan yang besar di desa Barat Daya, paling-paling “*miskomunikasi*” itupun hanya perbedaan pendapat dan itu bisa diatasi dengan cara kita harus biasa merangkul dan pendekatan emosional.<sup>80</sup>

Hal tersebut bisa di sebabkan karena kesibukan yang di jalani masyarakat, yang mana masyarakat Gampong Barat Daya menjalani kehidupan sehari-hari dengan bercocok tanam dan berkebun. Dimana mereka keluar rumah pagi hari dan kembali pada sore hari.

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Saputra, S.Hut (*Kepala desa Barat Daya*) Tanggal 3 Maret 2021

Seperti yang di jelaskan oleh Bapak Kadus Tengah Bahwasanya masyarakat Gampong Barat Daya jarang sekali berada di rumah, hanya hari tertentu saja kita dapat menemui mereka, seperti ada acara hajatan atau syukuran dan gotong royong.<sup>81</sup>

b. Kurangnya kepedulian masyarakat dalam menanggapi kebijakan pemerintah

Keakraban Kepala Desa dengan aparatur gampong dan masyarakat merupakan salah satu kunci faktor pendukung, sehingga mereka mudah mengetahui kendala-kendala apa saja yang sedang dialami oleh Masyarakat desa tersebut, dengan demikian masalah atau hal-hal yang tidak diinginkan mudah teratasi dan juga bisa berinteraksi langsung secara tatap muka antara kepala desa dan aparat dan masyarakat tersebut, dengan begitu masalah yang sedang terjadi bisa cepat diselesaikan secara tuntas dengan cara berkomunikasi interpersonal. Karena watak atau pemikiran warga bermacam-macam, kadang-kadang masalah yang sedang dihadapinya enggan diungkapkan sehingga mereka memendamnya, lama kelamaan masalah yang dipendam itu bisa terjadi masalah yang serius, dengan adanya bergaul Kepala Desa Barat Daya dengan Aparat dan masyarakat maka masalah mudah diatasi dengan cara yang baik sehingga menjadi harmonis kembali.

c. Kurangnya minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan pemerintahan Gampong

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zulbaily (*Kepala dusun Tengah desa Barat Daya*) Tanggal 4 Maret 2021

Komunikasi yang dilakukan Kepala Desa merupakan komunikasi langsung, saling membagi perhatian kepada bawahannya dan warganya dan bisa menarik perhatian masyarakat gampong dalam ikut berpartisipasi antara satu sama lain, sehingga dapat menarik perhatian warganya. Dengan adanya saling berhubungan antar sesama jika ada masalah-masalah yang di hadapi pemuda desa cepat teratasi sebagaimana yang kita harapkan.<sup>82</sup>

Aparatur gampong Barat Daya selalu mengajak agar masyarakat desa Barat Daya mau ikut serta dalam membantu warga lain yang sedang mengadakan acara di rumahnya dan membantu warga yang kena musibah. Karena ikut serta merupakan sebuah kepedulian dalam berkomunikasi yang dilakukan oleh Desa Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Dengan melakukan demikian, kekompakan akan selalu berjalan sesuai yang diharapkan oleh Kepala Desa, saling menghibur antar sesama itu juga merupakan sebuah kepedulian dalam kehidupan bermasyarakat.

Pelayanan-pelayanan yang diberikan aparatur gampong kepada masyarakat dalam prosesnya sangat memuaskan seperti, jika masyarakat desa Barat Daya, ingin membuat surat aparatur gampong tersebut langsung menangani kebutuhan yang diperlukan dan juga aparatur gampong tidak enggan mengeluarkan surat-surat yang diperlukan masyarakat.<sup>83</sup>

Kepedulian Kepala Desa kepada masyarakatnya sangat cepat, dan tidak mengecewakan masyarakatnya, sehingga warga setempat tidak bersusah payah

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kadir (*Kepala dusun hulu desa Barat Daya*) Tanggal 3 Maret 2021

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Ramzanida (*Masyarakat desa Barat Daya*) Tanggal 3 Maret 2021

dalam pelayanan yang dilakukan oleh Kepala Desa kepada mereka. Walaupun sungguh banyaknya pelayanan yang diberikan Kepala Desa Barat Daya kepada warga, kepala desa Barat Daya tidak menerima imbalan apapun dari masyarakatnya, karna apa yang dilakukan oleh Kepala Desa itu merupakan hak dan kewajibannya sebagai pemimpin.<sup>84</sup>

Belajar merupakan kunci untuk mengenal diri paling mendalam, dan bisa membangkitkan diri untuk lebih maju. Belajar dalam mengenal satu dengan yang lainnya adalah cara menjalankan pemerintahan yang baik didalam suatu gampong. Seperti yang telah dilakukan oleh Kepala Desa Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan yang bisa mempengaruhi warganya dengan cara berkomunikasi karena komunikasi itu adalah sebuah ilmu sehari-hari yang kita gunakan, guna untuk mempengaruhi orang lain untuk ikut serta kepada jalan yang baik dan benar.

#### **E. Analisis Penelitian**

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa model komunikasi yang digunakan Aparatur Gampong adalah model komunikasi interpersonal yaitu komunikasi yang dilakukan secara tatap muka dan keterbukaan. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi interpersonal, setiap partisipan menggunakan semua elemen dari proses komunikasi.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Martunis (*Kasi Pemerintahan desa Barat Daya*) Tanggal 3 Maret 2021

<sup>85</sup> *CB: Interpersonal Development*. Character Building Development Center (CBDC), Universitas Bina Nusantara, 2013 diakses melalui wikipedia pada tanggal 3 Agustus 2021.

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula. Komunikasi antarpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suranto AW dalam bukunya Komunikasi Interpersonal.

Dalam proses komunikasi interpersonal memungkinkan balikan atau respons dapat diketahui dengan segera (*instant feedback*) artinya penerima pesan dapat dengan segera memberi tanggapan atas pesan-pesan yang telah diterima dari sumber. Dari hasil paparan diatas jelas bahwa, komunikasi interpersonal yang dilakukan aparatur gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan terlihat sangat efektif, baik itu dalam memberikan pendidikan kepada pemuda-pemudi, saling berbaur dengan masyarakat, saling berinteraksi dalam hubungan masyarakat. Adapun pelayanan-pelayanan yang diberikan merupakan salah satu untuk mempengaruhi masyarakatnya untuk mencapai tujuann tertentu.

Selain menggunakan komunikasi interpersonal, kredibilitas komunikator dapat juga dilihat dengan menggunakan komunikasi organisasi. Komunikasi Organisasi merupakan bentuk pertukaran pesan antara unit-unit komunikasi yang



berada dalam organisasi tertentu.<sup>86</sup> Hal tersebut dapat dilihat dari adanya komunikasi antara aparatur Gampong dengan aparatur Gampong dan aparatur Gampong dengan masyarakat. Sebagaimana keterangan dari Bapak Hadi Saputra selaku kepala Desa Barat Daya bahwasanya komunikasi antara aparatur dengan masyarakat terjalin baik begitu juga sebaliknya.<sup>87</sup>

Dalam penyelenggaraan pemerintahan gampong keahlian dan kepercayaan terjalin erat antara aparatur dengan aparatur dan aparatur dengan masyarakat, kredibilitas yang tinggi tertanam dengan baik pada penyelenggaraan pemerintahan di desa Barat Daya. Komunikasi yang dilakukan aparatur gampong dapat juga dilakukan dengan komunikasi kelompok. Dimana kepala desa menghimbau pemuda-pemuda desa dan pemerintahan desa untuk hadir dalam rapat yang berkaitan dengan masalah yang terjadi di desa. Komunikasi kelompok (group communication) adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok secara tatap muka untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya

Adapun faktor keberhasilan penyampain pesan sangat tergantung pada proses komunikasi yang digunakan. Namun dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat tidak selalu berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan, pasti adanya kendala yang menghambat kelancaran kegiatan tersebut. Begitu juga dengan Desa Barat Daya yang juga mengalami gangguan-gangguan komunikasi.

---

<sup>86</sup> Diakses melalui [http://id.wikipedia.org/wiki/komunikasi\\_organisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/komunikasi_organisasi) pada taggal 3 Agustus 2021 dalam Pace, R. Wayne; Faules, Don F. (1993-12-01). *Organizational Communication* (dalam bahasa Inggris). Prentice Hall. ISBN 9780136438007. p.184

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Saputra, S.Hut (Kepala desa Barat Daya) Tanggal 3 Maret 2021

Gangguan komunikasi bisa terjadi pada semua elemen atau unsur-unsur yang mendukung komunikasi, termasuk faktor lingkungan dimana komunikasi itu terajadi. Gangguan komunikasi terjadi jika terdapat intervensi yang mengganggu salah satu elemen komunikasi, sehingga proses komunikasi tidak dapat berlangsung secara efektif. Dari gangguan-gangguan komunikasi seperti gangguan simentik, gangguan psikologi, gangguan fisik, rintangan status, dan gangguan rintangan kerangka berpikir.

Dari Hasil wawancara penulis dengan kepala Desa Barat Daya gangguan komunikasi yang dialami oleh kepala Desa Barat Daya adalah gangguan rintangan kerangka berpikir. Rintangan kerangka berpikir disebabkan adanya perbedaan pendapat/persepsi antara komunikator dan khalayak terhadap pesan yang digunakan dalam berkomunikasi. Rintangan ini disebabkan karena adanya perbedaan pengalaman dan pendidikan yang berbeda. Sedangkan gangguan-gangguan komunikasi yang lain seperti gangguan bahasa, kepala desa dan aparatur gampong tidak mengalami masalah karena penduduk desa barat daya semuanya menggunakan Bahasa Jamu, Bahasa Aceh dan Bahasa Indonesia.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

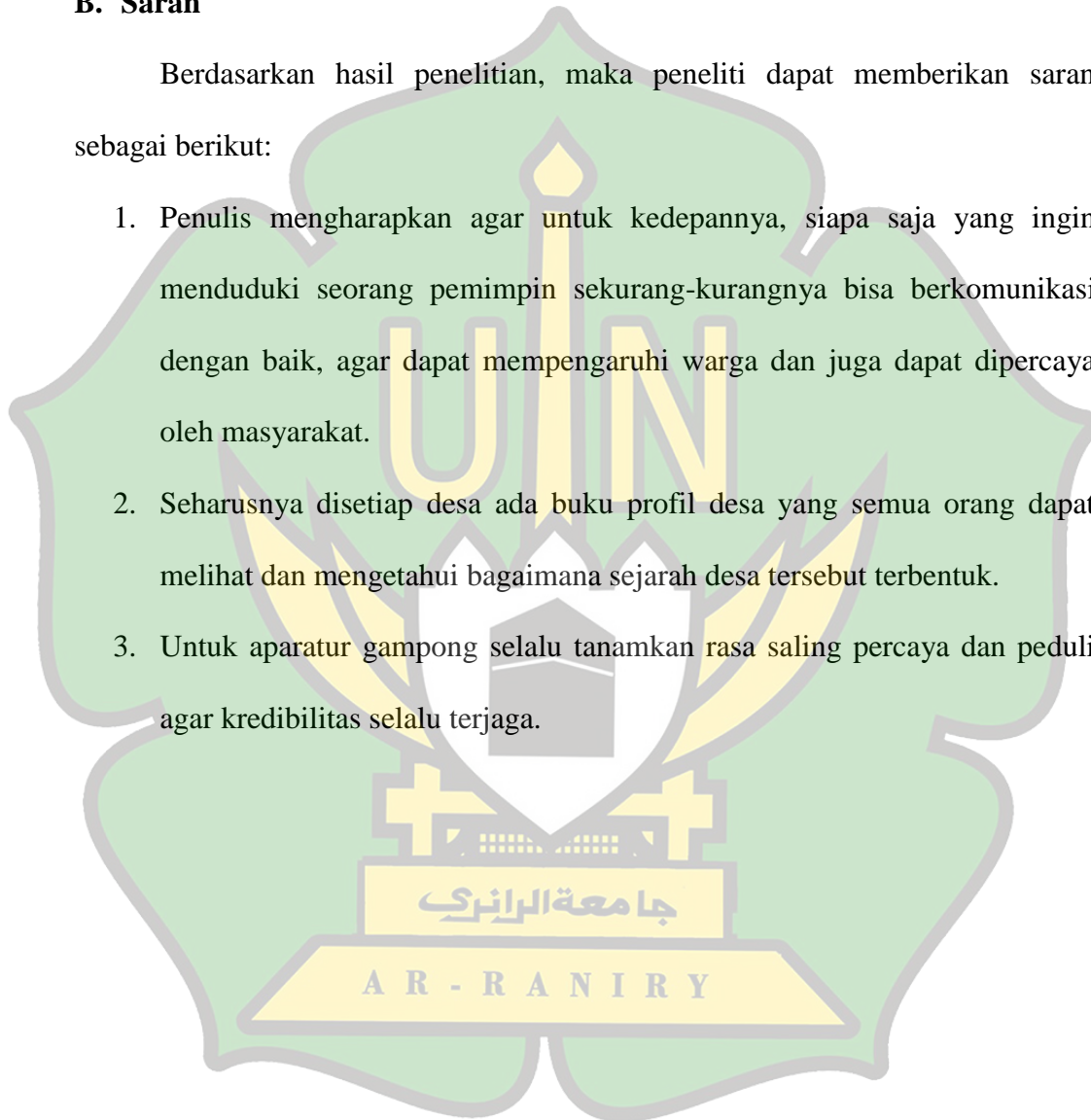
1. Model komunikasi yang digunakan oleh aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan gampong adalah model komunikasi interpersonal yaitu pola komunikasi yang dilakukan secara keterbukaan dan tatap muka.
2. Dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di desa, aparatur gampong selalu menyelesaikannya dengan cara bermusyawarah sehingga masalah dapat teratasi sesuai yang di harapkan tanpa ada pihak yang dirugikan.
3. Kendala yang dihadapi oleh aparatur gampong hanya gangguan komunikasi kerangka berpikir dimana hanya terjadi perbedaan pendapat saja karena adanya perbedaan jenjang pendidikan atau pengalaman tapi semua itu bisa diatasi dengan mengambil keputusan yang tepat.
4. Masyarakat dan Pemuda masih mau mendengarkan arahan dan bimbingan kepala desa.
5. Komunikasi yang terjalin antara kepala desa dan warganya sangat baik dan pelayanan aparatur gampong juga memuaskan sehingga masyarakat tidak kecewa.
6. Kredibilitas yang tinggi tertanamkan pada aparatur gampong, yaitu dengan

kejujuran, kepercayaan dan kepedulian yang terus terjalain antara sesama aparaturn gampong dan masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis mengharapkan agar untuk kedepannya, siapa saja yang ingin menduduki seorang pemimpin sekurang-kurangnya bisa berkomunikasi dengan baik, agar dapat mempengaruhi warga dan juga dapat dipercaya oleh masyarakat.
2. Seharusnya disetiap desa ada buku profil desa yang semua orang dapat melihat dan mengetahui bagaimana sejarah desa tersebut terbentuk.
3. Untuk aparaturn gampong selalu tanamkan rasa saling percaya dan peduli agar kredibilitas selalu terjaga.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Abdurrahman Fathoni, 2006, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Cet 1, Jakarta: Rineka Cipta
- Deddy Mulyana dan Solatun, 2007, *Metode penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rodaskarya
- Hafied Cangara, 2007, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Husna Mariya, 2008, *Hubungan antara Sifat dan Prilaku Wanita*, Yogyakarta: Kamisius
- Imam Gunawan, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Jalaluddin Rahmat, 2005, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rodaskarya
- John M Echols dan Hasan Shadily, 2010, *kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia
- Lexy J. Moleong, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Saleh Suhaidi, Al Yasa' Abubakar, 2008 *Teungku Imuem Meunasah*, Banda Aceh: Dinas Syari'at Islam
- Nurul Zuriah, 2009, *Metode Pendidikan Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Onong Uchana Effendy, 2003, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti
- Suharsimi Arikanto, 2003, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tatang M. Amrin, 1995 *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet 111, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tim Pusaka Phoenix, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Media Pustaka Phoenix

John Fiske, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal.67.

Risma Handayani, *Pembangunan Masyarakat Pedesaan* (Makassar : Alauddin University Press, 2014), hal. 53.

#### d. JURNAL

journal.uniga.ac.id › index.php › article › download oleh ZF Nurhadi - 2018 diakses pada tanggal 27 Januari 2020

Jurnal Komunikasi Volume. 3 No. 1, April 2017 diakses pada tanggal 27 Januari 2020

journal.uniga.ac.id › index.php › article › download oleh ZF Nurhadi - 2018 diakses pada tanggal 27 Januari 2020

#### e. REFERENSI LAIN

[http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8311/06bab2\\_yuniar\\_10080011225\\_skr\\_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8311/06bab2_yuniar_10080011225_skr_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y) diakses pada tanggal 27 Januari 2020

[http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8311/06bab2\\_yuniar\\_10080011225\\_skr\\_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8311/06bab2_yuniar_10080011225_skr_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y) diakses pada tanggal 27 Januari 2020

<https://sramadhan94.wordpress.com/2016/02/01/komunikasi-organisasi/> diakses pada tanggal 26 Januari 2020. - R A N I R Y

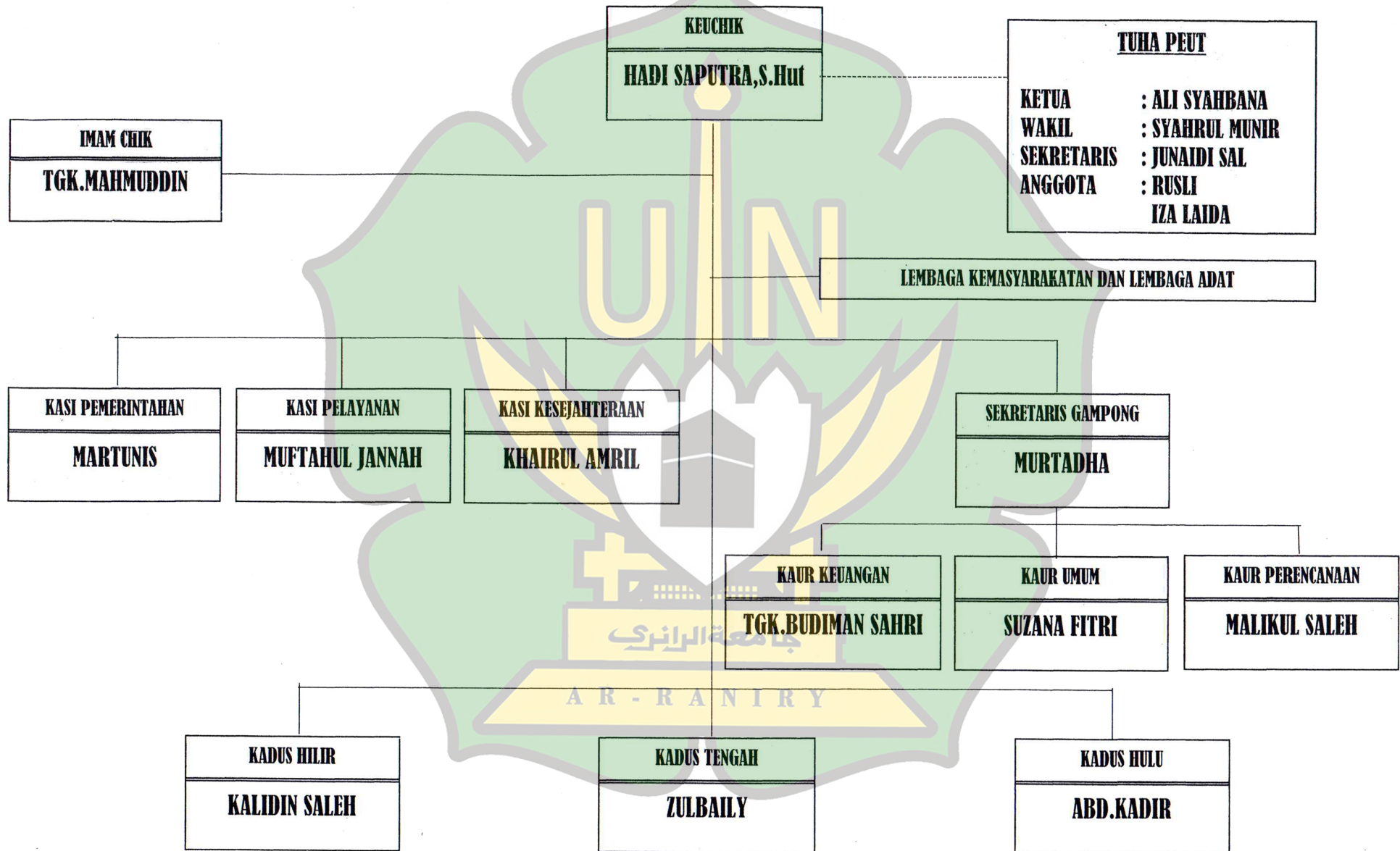
<https://sramadhan94.wordpress.com/2016/02/01/komunikasi-organisasi/> diakses pada tanggal 26 Januari 2020.

UUD1945 nomor 32 tahun 2004

UUD1945 nomor 32 tahun 2004

Data dari Kantor Keuchik Gampong Barat Daya

# STRUKTUR PEMERINTAH GAMPONG BARAT DAYA



## Pertanyaan-Pertanyaan Wawancara

### A. Aparatur Gampong

1. Bagaimana cara aparatur gampong melakukan komunikasi dengan masyarakat?
2. Apakah sering terjadi perbedaan pendapat antara aparatur gampong dan masyarakat?
3. Bagaimana cara aparatur gampong menyelesaikan masalah ketika terjadi kesalahpahaman antar aparatur gampong?
4. Bagaimana cara aparatur gampong menyelesaikan masalah ketika terjadi kesalahpahaman antar aparatur gampong dengan masyarakat?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan di desa barat daya kecamatan kluet selatan untuk membangun hubungan antar aparatur gampong dan masyarakat?
6. Apakah masyarakat dilibatkan dalam semua kegiatan yang ada di desa barat daya kecamatan kluet selatan?
7. Apakah masyarakat berperan aktif dalam mengikuti kegiatan di desa barat daya kecamatan kluet selatan?
8. Apa kendala-kendala yang dihadapi kepala desa dalam memajukan pembangunan desa di desa barat daya kecamatan kluet selatan?

### B. Masyarakat

1. Apakah aparatur gampong merespon dengan baik pendapat yang diberikan masyarakat?
2. Apakah aparatur gampong berperan aktif dalam membangun komunikasi dalam masyarakat?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan di desa barat daya kecamatan kluet selatan untuk membangun hubungan antar aparatur gampong dan masyarakat?
4. Apakah masyarakat dilibatkan dalam semua kegiatan yang ada di desa barat daya kecamatan kluet selatan?
5. Apakah masyarakat berperan aktif dalam mengikuti kegiatan di desa barat daya kecamatan kluet selatan?
6. Apa kendala yang dihadapi masyarakat dalam berkomunikasi dengan aparatur gampong?



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B.2386/Un.08/FDK/KP.00.4/07/2021

**Tentang  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
**Pertama** : Menunjuk Sdr. 1) Zainuddin T, M. Si. ....(Sebagai PEMBIMBING UTAMA)  
2) Fakhruddin, S. Ag., M. Pd. ....(Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKU Skripsi:

Nama : Rahayu Silfa

NIM/Prodi : 150401117/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul : *Kredibilitas Komunikator dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong (Studi di Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;  
**Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.  
**Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 1 Juli 2021 M

20 Zulkaidah 1442 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 30 Juni 2022



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.834/Un.08/FDK/PP.00.9/03/2021

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Aparatur Gampong Desa Barat Daya Kec.Kluet Selatan Kab.Aceh Selatan antara lain adalah
2. Keuchik Desa Barat Daya Kec.Kluet Selatan Kab.Aceh Selatan
3. Imuem Chik
4. Tuha Peut. 4.Kadus(kepala dusun)
5. Masyarakat Desa Barat Daya Kec,Kluet Selatan Kab.Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAHAYU SILFA / 150401117**

Semester/Jurusan : XII / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat sekarang : Lingke

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Kredibilitas Komunikator Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong (Studi Desa Barat Daya Kec.Kluet Selatan Kab.Aceh Selatan)***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 Maret 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN  
KECAMATAN KLUET SELATAN  
**KEUCHIK BARAT DAYA**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 460/030/III/2021

Keuchik Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RAHAYU SILFA**  
Tempat, Tanggal Lahir : Barat Daya, 28 Mei 1997  
NIM : 150401117  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Semester/Jurusan : XII/ Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Alamat Sekarang : Lingke Kecamatan Syiah Kuala-Banda Aceh

Benar nama yang tersebut diatas telah melakukan *Penelitian Ilmiah Mahasiswa* di Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan, terhitung mulai tanggal 03 s-d 05 Maret 2021 guna penulisan Skripsi dengan judul *Kredibilitas Komunikator Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Gampong (Studi Desa Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)*.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barat Daya, 05 Maret 2021  
KEUCHIK BARAT DAYA



HADI SAPUTRA, S.Hut

AR - RANIRY

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : RAHAYU SILFA
2. Tempat/Tanggal Lahir : Barat Daya 28 MEI 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Barat Daya
  - a. Kecamatan : Kluet Selatan
  - b. Kabupaten/Kota : Aceh Selatan
  - c. Provinsi : Aceh
8. Email : [rahayusilfa484@gmail.com](mailto:rahayusilfa484@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat : SDN 4 Kandang Tahun Lulus 2009
10. Mts/SMP/Sederajat : MSPN 1 Kluet Selatan Tahun Lulus 2012
11. SA/SMA/Sederajat : SMAN 1 Kluet Selatan Tahun Lulus 2015
12. Diploma Tahun Lulus : -
13. Strata-1 : Tahun Masuk 2015

### Orang Tua/Wali

14. Nama Ayah : Alm. Sumardi
15. Nama Ibu : Musdalifah
16. Pekerjaan Orang tua : Petani
  - a. Kecamatan : Kluet Selatan
  - b. Kabupaten/Kota : Aceh Selatan
  - c. Provinsi : Aceh

Banda Aceh, 13 Juni 2021  
Peneliti,

Rahayu Silfa